


Acc 15/12/2020 

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI MARGIN MURABAHAH BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

MUHAMMAD FAJAR

NPM. 1601270041



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI MARGIN MURABAHAH BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi
Syarat - Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Muhammad Fajar
NPM : 1601270041

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

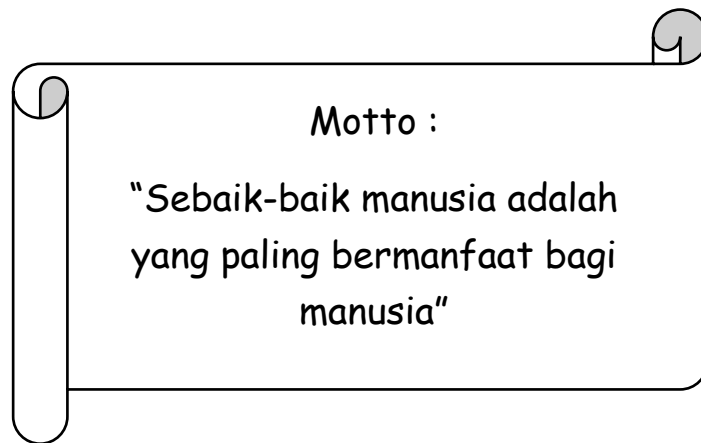
Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada keluarga saya

Ayahanda Fitriadi

Ibunda Sudariati

Adinda Abdul Hafiz As Syamil

Yang tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &
keberhasilan bagi diri saya



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fajar

NPM : 1601270041

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul: **Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia** merupakan karya hasil saya, Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Desember 2020

Yang Menyatakan :



Muhammad Fajar
NPM : 1601270041

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI MARGIN MURABAHAH BANK SYARIAH
DI INDONESIA

Oleh :

MUHAMMAD FAJAR
NPM : 1601270041

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Desember 2020

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, 15 Desember 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Muhammad Fajar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Muhammad Fajar yang berjudul **"Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Srata Satu (S1) dalam perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing Skripsi



Dr. Sugianto, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Muhammad Fajar
NPM : 1601270041
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Kamis, 18 March 2021
WAKTU : 09.00 s.d selesai
TIM PENGUJI
PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar

NPM : 1601270041

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Desember 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Disetujui Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar
NPM : 1601270041
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia.

Medan, 15 Desember 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Disetujui Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	ء	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fathah	A	A
-/	Kasrah	I	I
وـ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و - /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و □	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu pisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *Raudah al-afal – raudatul atfal* : ظفالااضتورل
- *al- Madinah al-munawwarah* : قرلمنواينهلما
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *Rabbana* : بنر
- *Nazzala* : ننز
- *Al- birr* : لير
- *Al- hajj* : ليجا
- *Nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : قلسدا
- Asy- syamsu : لشمسا
- Al- qalamu : لقلما
- Al- jalalu: للجلا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : عنلوا
- Sai'un : عشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-laziunzilafihil al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Muhammad Fajar, 1601270041, Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia, Pembimbing Dr. Sugianto, MA.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Bi Rate dan Inflasi terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Faktor internal sebagai variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR). Faktor eksternal sebagai variabel independen yaitu Bi Rate dan Inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin Murabahah, Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah, Bi Rate tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah sedangkan Inflasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Hasil uji secara simultan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Bi Rate dan Inflasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Hasil uji ketepatan model dilakukan menggunakan uji F memiliki nilai sebesar 4,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap Pendapatan Margin Murabahah sebesar 26,3% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 0,263 sedangkan sisanya 73,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : Margin Murabahah, Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Bi Rate, Inflasi

ABSTRACT

Muhammad Fajar, 1601270041, Internal and External Factors Affecting the Murabahah Margin of Islamic Banks in Indonesia, Advisor Dr. Sugianto, MA.

This research was conducted to examine the effect of the variable Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio, Bi Rate and Inflation on Murabahah Margin Income at Islamic commercial banks in Indonesia. The period used in this research is 3 years, starting from 2017 to 2019. This research is a quantitative research with the classical assumption test method, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Internal factors as independent variables are Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR). External factors as independent variables are Bi Rate and Inflation. The results showed that partially Third Party Funds had a positive effect on Murabahah Margin Income, the Financing to Deposit Ratio had no effect on Murabahah Margin Income, Bi Rate had no effect on Murabahah Margin Income while Inflation had a positive effect on Murabahah Margin Income. Simultaneous test results show that Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Bi Rate and Inflation have a positive effect on Murabahah Margin Income. The results of the model accuracy test were carried out using the F test which has a value of 4.126 with a significance value of 0.009. The predictive ability of the four variables on Murabahah Margin Income is 26.3% as shown by the amount of the adjusted R square of 0.263, while the remaining 73.7% is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: Murabahah Margin, Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Bi Rate, Inflation

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia”**

Selama Penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Fitriadi dan Ibunda Sudariati tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan saya dorongan, support dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
8. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Study Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Terima kasih juga buat teman seperjuangan VIII-A1 Pagi Perbankan Syariah 2016 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan saya.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu - ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 15 Desember 2020

Penulis



MUHAMMAD FAJAR

NPM : 1601270041

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Margin Murabahah.....	13
a. Pengertian Margin Murabahah	13
b. Dasar Hukum Murabahah	17
c. Rukun Jual Beli	19
d. Syarat Jual Beli.....	20
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	21
a. Pengertian DPK.....	21
b. Jenis-Jenis DPK.....	21
3. Financing to Deposit Ratio (FDR)	25
a. Pengertian FDR	25
b. Penilaian Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i>	25
4. Bi Rate.....	27
a. Pengertian Bi Rate.....	27
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Suku Bunga ...	28
5. Inflasi.....	30
a. Pengertian Inflasi.....	30
b. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Inflasi	32

c. Jenis-jenis Inflasi	33
d. Dampak Timbulnya Inflasi.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Defenisi Operasional Vaeiabel	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Heteroskedasitas.....	49
c. Uji Autokorelasi	49
2. Uji Model Regresi Linear Berganda	49
3. Uji Hipotesis	50
a. Uji Parsial (T).....	50
b. Uji Anova (F)	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Pembahasan	52
1. Sejarah Bank Syariah	52
2. Deskripsi Variabel.....	54
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data.....	61
1. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas Data.....	61
b. Uji Heteroskedastisitas	62
c. Uji Autokorelasi	63

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
3. Uji Hipotesis	65
a. Uji Parsial (uji t)	65
b. Uji Anova (uji f)	67
c. Koefisien Determinasi	68
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	68
E. Hasil Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Komposisi Pembiayaan Bank Syariah	4
Tabel 1.2	Presentase Margin Murabahah Bank Umum Syariah	5
Tabel 1.3	Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Bank Umum Syariah.....	6
Tabel 1.4	Skala Predikat dan rasio FDR Bank Syariah.....	6
Tabel 1.5	Presentase Bi Rate Periode 2017-2019	7
Tabel 1.6	Target Inflasi dan Inflasi Aktual Periode 2017-2019.....	8
Tabel 2.2	Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Waktu Penelitian Kegiatan	45
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah Perbankan syariah di Indonesia	53
Tabel 4.2	Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah.....	54
Tabel 4.3	FDR di Perbankan Syariah Periode Tahun 2017-2019	55
Tabel 4.4	Bi Rate Periode Tahun 2017-2019	56
Tabel 4.5	Inflasi Periode Tahun 2017-2019.....	57
Tabel 4.6	Margin Murabahah di Perbankan Syariah Periode Tahun 2017-2019	58
Tabel 4.7	Data DPK, FDR, Bi Rate, Inflasi dan Margin Murabahah	59
Tabel 4.8	Deskriptif Statistik.....	60
Tabel 4.9	Uji Auto Korelasi	63
Tabel 4.10	Uji Auto Korelasi	63
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.12	Uji Anova	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Perhitungan Harga Jual dalam Murabahah	14
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	15
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	61
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah mempunyai dua fungsi utama, yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. Praktik pembiayaan yang sebenarnya dijalankan oleh lembaga keuangan Islam adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau *syirkah*. Praktik *syirkah* ini terkemas dalam dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Jenis pembiayaan lainnya adalah terkemas dalam pembiayaan berakad/sistem jual beli, yaitu pembiayaan murabahah, *bai' as salam*, dan *bai' al-istisna*.¹

Produk penghimpunan dana lembaga keuangan syariah (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003) yang menjadi bagian dari simpanan wadi'ah yaitu: giro wadiah. Giro wadiah adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di LKMS dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh LKMS. Besarnya bonus tidak ditetapkan di muka tetapi benar-benar merupakan kebijaksanaan LKMS. Sungguh pun demikian nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif (Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000).²

Penyaluran dana merupakan kegiatan utama perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah. Dalam bank syariah penyaluran dana ini lebih akrab disebut dengan pembiayaan sedangkan pada bank konvensional sering disebut kredit. Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi

¹ Rahmat Ilyas, "Konsep pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah". *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 2015, h. 197

² Nur Hamidah, "Penerapan Prinsip Wadi'ah, Mudharabah, Dan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah : Studi Pada BMT AL-HIKMAH Ungaran Timur". *Jurisprudence*, Vol. 7, No. 2, 2017, h. 127

kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan
merupakan suatu fasilitas yang

diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana. Pembiayaan merupakan fungsi penggunaan dana terpenting bagi bank komersial, dalam hal ini adalah khususnya bagi bank syariah. Oleh karena itu, bank seharusnya memperhatikan berbagai faktor dan aspek apa saja yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap masalah pembiayaan atau penyaluran dana pada masyarakat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran dana yaitu DPK, SWBI, dan pembiayaan bermasalah atau NPF. Dimana dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang diperoleh dari masyarakat yang berbentuk giro, tabungan, dan deposito, sedangkan bonus SWBI adalah sumber dana bank yang diperoleh dari Bank Indonesia atas penitipan dana wadiah atas kelebihan likuiditas bank yang bersangkutan. Pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat.³

Penyaluran dana atau disebut juga dengan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syari'ah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting. *Pertama*, aspek syar'i, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syari'ah harus tetap

³ Siswati, "Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah". *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2013, h. 83

berpedoman pada syari'at Islam (anantara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *garar*, *riba*, serta bidang usahanya harus halal). *Kedua*, aspek ekonomi, yaitu dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah.⁴

Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu produk pembiayaan bank syariah dengan akad jual beli. *Murabahah* sebagai akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Kedua belah pihak harus mengetahui secara rinci mengenai harga perolehan serta spesifikasi barang yang menjadi objek jual beli. Produk pembiayaan *murabahah* ini merupakan produk yang paling dominan diantara portofolio pembiayaan lainnya.

Hal ini memberikan kesan bahwa semua transaksi penyaluran dana bank syariah di *murabahahkan* dengan kemungkinan untuk menekan seminimal mungkin risiko yang akan menimpa bank dalam setiap penyaluran dananya.⁵

Pembiayaan *murabahah* yang terdapat pada perbankan syariah diterapkan dalam pembiayaan modal kerja, pengadaan barang, pembangunan rumah dan lain- lain. Beberapa contoh penerapan pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah yakni Modal Kerja (Modal Kerja berupa Barang). Pembiayaan untuk modal kerja dapat dilakukan dengan prinsip jual beli *murabahah*. Akan tetapi, transaksi ini hanya berlaku sekali putus, bukan satu akad dengan pembelian barang berulang- ulang.⁶ Berikut merupakan data mengenai proporsi pembiayaan pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.

Tabel 1.1

Komposisi Pembiayaan Bank Syariah (dalam Milyar)

⁴ Rahmat Ilyas, "Konsep pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah". *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 2015, h. 201-202

⁵ Akhmad Faozan, "Murabahah dalam Hukum Islam dan Praktik Perbankan Syari'ah Serta Permasalahannya". *Jurnal Asy-Syir'ah*, Vol. 43, No. 1, 2009

⁶ Lukmanul Hakim dan Amelia Anwar, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 215

Produk	2017	2018	2019
<i>Mudharabah</i>	17.090	191.645	167.694
<i>Musyarakah</i>	101.552	1.348.191	1.707.024
<i>Murabahah</i>	150.312	1.824.267	1.888.976
<i>Qardh</i>	6.349	82.446	106.130
<i>Istishna</i>	1.189	16.808	22.086
Total	276.492	3.463.357	3.891.910

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2019

Berdasarkan data statistik di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah di Indonesia sebesar 150.276 pada tahun 2017, 1.824.267 pada tahun 2018 dan 1.888.976 pada tahun 2019.

Salah satu sebabnya adalah skema operasional produk *Murabahah* yang mudah dipahami dan diimplementasikan karena masyarakat menganggap sama antara *Murabahah* dengan kredit pada bank konvensional yang selama ini mereka kenal, walaupun kedua transaksi itu memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Diketahui dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2017, market share perbankan syariah mencapai 5.78% meningkat sebesar 0.45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5.34%. Namun, walaupun mengalami peningkatan, market share perbankan syariah masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional yang mencapai 94.22%. Dalam rangka peningkatan pangsa pasar, salah satunya bank syariah dapat menetapkan tingkat margin *Murabahah* yang kompetitif dengan bunga kredit bank konvensional, sehingga nasabah tertarik untuk melakukan pembiayaan *Murabahah* di bank syariah.⁷

Dalam menetapkan besar *margin* murabahah, bank syariah akan mempertimbangkan besar *margin* yang ditetapkan oleh bank syariah lain. Hal ini dikarenakan tingkat persaingan yang tinggi di antara bank-bank syariah tersebut dalam menghimpun dana maupun menghasilkan

⁷ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 52

pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori dari Adiwarmam Karim bahwa dalam menetapkan *margin murabahah* bank syariah akan mempertimbangkan *Direct Competitor Market Rate* (DCMR), yaitu seberapa besar *margin* yang ditetapkan oleh bank-bank syariah lain yang dianggap sebagai kompetitor langsung.⁸ Berikut merupakan data mengenai Presentase Margin Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019.

Tabel 1.2

Presentase Margin Murabahah Bank Umum Syariah

Tahun	Presentase Margin Murabahah
2017	13,18%
2018	11,27%
2019	12,10%

Sumber: *Laporan Statistik Perbankan Syariah* tahun 2017-2019 (data diolah Peneliti)

Dalam menentukan margin akad *Murabahah*, bank syariah tidak mempunyai patokan khusus. Selain itu, belum ada ketentuan yang mengatur penentuan margin akad *Murabahah*, bahkan dalam fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* tidak dijelaskan mengenai penentuan margin *Murabahah*. Hal ini menjadikan bank syariah saling berlomba untuk menetapkan margin *Murabahah* yang ideal kepada nasabah. Tidak hanya dengan sesama bank syariah, namun juga dengan bank konvensional.

Saat ini dalam menentukan tingkat margin *Murabahah*, terdapat beberapa bank syariah yang menggunakan pendekatan sebagaimana yang dilakukan bank konvensional dalam menentukan tingkat suku bunga kredit sehingga jatuhnya lebih tinggi/sama dengan bunga pinjaman di bank

⁸ Malinda Iriani dan Indri Yuliafitri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Banque Syar'i*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 130

konvensional. Hal ini menimbulkan persepsi masyarakat yang menganggap bahwa produk *Murabahah* sama dengan kredit bank konvensional.⁹

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah, salah satunya adalah dana pihak ketiga. Berikut merupakan data mengenai Jumlah rekening dana pihak ketiga berdasarkan bank umum syariah.

Tabel 1.3
Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Bank Umum Syariah (dalam Unit)

Jenis	2017	2018	2019
BUS	21.337.918	24.067.983	25.482.997

ber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2019

Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga. Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat diterapkan dalam empat akad utama yaitu al-musyarakah, al-mudharabah, al-muzara'ah dan al-musaqah. Namun prinsip yang paling banyak digunakan adalah al-musyarakah, al-mudharabah. Bagi hasil ini juga akan diberikan kepada pemilik dana pihak ketiga (DPK) yaitu pemilik dana tabungan maupun pemilik dana deposito sebagai imbal hasil karena mereka meinvestasikan dananya di perbankan syariah.¹⁰ Adapun faktor lain yang mempengaruhi margin murabahah yaitu *financing to deposit ratio*. Berikut data skala predikat dan rasio FDR bank syariah:

Tabel 1.4
Skala Predikat dan rasio FDR Bank Syariah

PERINGKAT	KETERANGAN	KRITERIA
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

⁹ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 52

¹⁰ Yusro Rahma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia". *Akuntabilitas*, Vol. 9, No. 1, 2016, h.47

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik.¹¹ Adapun faktor lain yang mempengaruhi margin murabahah yaitu Bi Rate. Berikut merupakan data presentase bi rate periode 2017-2019.

Tabel 1.5
Presentase Bi Rate Periode 2017-2019

Tahun	Bi Rate
2017	4,56%
2018	5,10%
2019	5,63%

Sumber: www.bi.co.id tahun 2017-2019 (data diolah peneliti)

Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang dikenal dengan *BI rate* sebagai sasaran operasional kebijakan moneter di Indonesia sejak Juli tahun 2005. Menurut kamus Bank Indonesia, pengertian *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang merupakan cerminan dari sikap atau *stance* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk kemudian diumumkan ke publik. Pada tanggal 15 April 2016, Bank Indonesia mengumumkan suku bunga kebijakan baru yaitu

¹¹ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Walisongo, Vol. 19, No. 1, 2011, h. 59

BI *7-Day Repo Rate* sebagai pengganti BI *rate*. Perubahan ini tidak mengubah *stance* kebijakan moneter yang diterapkan. Bank Indonesia berharap dengan BI *7-Day Repo Rate* ini akan dapat mengontrol tingkat suku bunga dengan efektif.¹² Adapun faktor lain yang mempengaruhi margin murabahah adalah Inflasi. Berikut merupakan target inflasi yang diterbitkan oleh BI Periode 2017-2019.

Tabel 1.6
Target Inflasi dan Inflasi Aktual Periode 2017-2019

Tahun	Target inflasi	Inflasi Aktual
2017	4%	3,61%
2018	3,5%	3,13%
2019	3,5%	2,72%

Sumber: www.bi.co.id tahun 2017-2019 (data diolah penulis)

Inflasi adalah banyaknya jumlah uang (kertas) yang beredar sehingga nilai mata uang menjadi turun dan terjadi kenaikan harga-harga barang. Teori yang terkait mengenai hubungan inflasi dengan penetapan margin suku bunga kredit yaitu terdapat pada teori Fisher effect yang dikemukakan oleh Irving Fisher dimana dalam teori ini menyatakan bahwa pertumbuhan uang mempengaruhi tingkat suku bunga nominal. Yaitu dengan kenaikan 1 persen dalam tingkat inflasi sebaliknya akan menyebabkan kenaikan 1 persen dalam tingkat suku bunga nominal. Maka dari itu inflasi secara langsung akan berdampak pada daya beli masyarakat.

Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Hal ini akan menghambat upaya perbankan dalam menghimpun dana masyarakat. Keadaan dimana kemampuan bank sangat rendah dalam menampung dana masyarakat akan mengurangi kemampuan

¹² Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 56

perbankan untuk memberikan kredit. Berikut merupakan data mengenai Target Inflasi dan Inflasi Aktual.¹³

Beberapa penelitian mengenai margin *murabahah* telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian Hakimi (2017) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat margin Murabahah, yakni semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan menurunkan tingkat margin *Murabahah* begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Satya (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2008) sejalan dengan hasil penelitian Rahma (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bagi hasil dana pihak ketiga terhadap margin *Murabahah*. Penelitian terkait BI Rate dilakukan oleh Anik (2017) yang menyimpulkan bahwa BI *rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat margin *Murabahah*. Dan penelitian lain yaitu Zaenuri (2012) dan Lestari (2014) menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap margin *murabahah*. Sedangkan Satya (2013) menyimpulkan inflasi terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap margin *murabahah*.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya serta perbedaan objek, periode dan waktu penelitian menjadi motivasi dalam penelitian ini untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi margin *murabahah*. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan selain faktor eksternal (Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi) juga faktor internal dari aktivitas operasional bank syariah mengingat bahwa bank syariah sendiri yang mengetahui kondisi internalnya. Dalam hal ini faktor internal tersebut meliputi Volume Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

¹³ Anik, “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 01, 2017, h. 87

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Murabahah* masih menjadi pembiayaan yang paling dominan dalam porsi pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Penetapan keuntungan margin yang masih belum dipahami secara penuh, baik oleh nasabah maupun pihak karyawan menjadi masalah.
3. Masih terdapat prasangka, salah interpretasi, dan bias komunikasi dari masyarakat pengguna jasa lembaga keuangan syariah.
4. Operasional *murabahah* memiliki kemiripan dengan kredit konsumtif yang ditawarkan oleh perbankan konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap margin *murabahah* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2017 – 2019. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Bi Rate dan Inflasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh volume Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap margin *murabahah* bank syariah.
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap margin *murabahah* bank syariah.
3. Bagaimana pengaruh *BI rate* terhadap margin *murabahah* bank syariah.
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap margin *murabahah* bank syariah.
5. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *BI rate* dan inflasi secara bersama-sama terhadap margin *murabahah* bank syariah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap margin *murabahah* bank syariah.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap margin *murabahah* bank syariah.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap margin *murabahah* bank syariah.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inflasi terhadap margin *murabahah* bank syariah.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Bi Rate* dan Inflasi terhadap margin *murabahah* bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
Memberikan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai realita dunia perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi Praktisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan margin *murabahah*.
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai faktor internal dan eksternal yang dapat dipertimbangkan dalam menetapkan margin *murabahah* bank syariah.
3. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
Menambah wawasan serta pengetahuan khususnya mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi margin *murabahah* dalam

dunia perbankan syariah.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun menjadi lima bab, masing- masing bab terdiri dari beberapa sub bab, diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Adapun penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini akan membahas teori mengenai dana pihak ketiga, financing to deposit ratio, bi rate dan inflasi. Kemudian pembahasan kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian serta pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil penelitian data, serta menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pengelolaan data, dan saran yang diperlukan dalam penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Margin Murabahah

a. Pengertian Margin Murabahah

Margin Murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa praktik dagang Rasulullah bisa diterapkan di bank syariah pada pembiayaan *Murabahah*. Bahwa perhitungan *margin murabahah* dengan mencontohkan perdagangan yang dilakukan Rasulullah yaitu *Cost Recovery* ditambah dengan keuntungan yang diinginkan bank. *Cost Recovery* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan yang dapat didekati dengan membagi jumlah proyeksi biaya operasional bank dengan target volume pembiayaan *Murabahah* bank.¹⁴

Pada umumnya margin pada bank syariah diterapkan pada produk *Natural Certainty Contract (NCC)*. Sesuai dengan namanya, *Natural Certainty Contract (NCC)* merupakan produk yang memiliki sifat pasti baik dalam jumlah dan waktu pembayarannya. Muhammad menjelaskan pengertian margin keuntungan sebagai sejumlah uang sebagai keuntungan yang diterima bank atas jual beli yang dilakukan yang harus dibayarkan oleh nasabah sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Ascarya berpendapat bahwa tingkat margin yang diinginkan bank dapat disajikan dalam bentuk persentase dari biaya perolehan. Bentuk persentasetersebut akan memudahkan bank syariah dalam hal pemasaran.¹⁵

Penetapan keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang

¹⁴ Fidyah, "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 1, 2017

¹⁵ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h.54

ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan dan jangka waktu pengembalian.

Bank melakukan penetapan margin/keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya- biaya yang ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan dan jangka waktu pengembalian. Hal ini ditunjang oleh undang-undang perbankan UU No. 10 Th. 1998 tentang perubahan undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, Pasal 1 No. 13 dan Pasal 6 huruf m, yang berisikan tentang pembiayaan pada perbankan syariah.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan penghitungan harga jual pada pembiayaan murabahah dapat dirumuskan sebagai berikut :¹⁶

Harga Jual Bank	= Harga Beli Bank + <i>Cost Recovery</i> + Keuntungan
<i>Cost Recovery</i>	= $\frac{\text{Proyeksi Biaya Operasi}}{\text{Target Volume Pembiayaan}}$
Margin dalam Presentase	= $\frac{\text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli Bank}} \times 100\%$

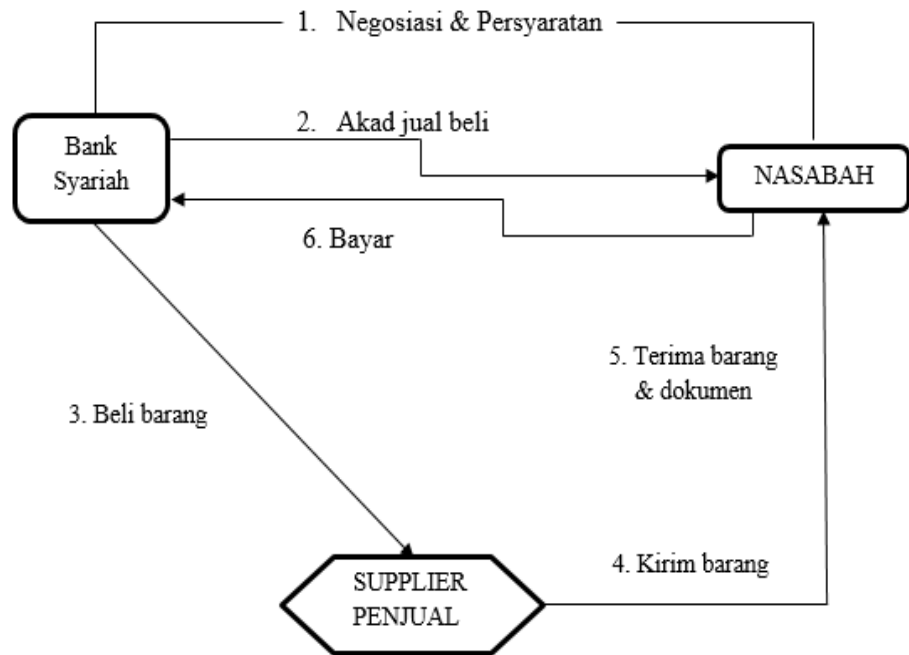
Gambar 2.1 Rumus Perhitungan Harga Jual dalam Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembeli barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *Murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.¹⁷

Dalam pembiayaan *Murabahah*, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.

¹⁶ Abdul Rachman dan Erik Pratama, "Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah". *Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, 2016

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.138



Gambar 2.2 Skema Pembiayaan *Murabahah*

Keterangan :

1. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah serbagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yng telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier*/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
4. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
5. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen

kepemilikan barang tersebut.

6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.¹⁸

Murabahah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian dengan pemesanan dan tanpa pesanan. Beberapa hasil survei menunjukkan bahwa bank-bank syaria'ah pada umumnya banyak menerapkan *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama, meliputi kurang lebih tujuh puluh lima persen (75%) dari total kekayaan mereka. Sejak awal tahun 1984, di Pakistan, pembiayaan jenis *murabahah* mencapai sekitar delapan puluh tujuh persen (87%) dari total pembiayaan dalam investasi deposito PLS. Sementara itu, di Dubai Islamic bank, pembiayaan *murabahah* mencapai delapan puluh dua persen (82%) dari total pembiayaan selama tahun 1989. Bahkan, di Islamic Development Bank (IDB), selama lebih dari sepuluh tahun periode pembiayaan, tujuh puluh tiga persen (73%) dari seluruh pembiayaannya adalah *murabahah*. Sementara itu, hasil penelitian penulis di BMI Semarang pada tahun 1999, sekitar tujuh puluh delapan persen (78%) dari total pembiayaannya adalah pembiayaan *murabahah*.¹⁹

Dalam menentukan margin akad *Murabahah*, bank syariah tidak mempunyai patokan khusus. Selain itu, belum ada ketentuan yang mengatur penentuan margin akad *Murabahah*, bahkan dalam fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* tidak dijelaskan mengenai penentuan margin *Murabahah*. Hal ini menjadikan bank syariah saling berlomba untuk menetapkan margin *Murabahah* yang ideal kepada nasabah. Tidak hanya dengan sesama bank syariah, namun juga dengan bank konvensional.

¹⁸ Ibid h.139

¹⁹ Lukmanul Hakim dan Amelia Anwar, "Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 214

Saat ini dalam menentukan tingkat margin *Murabahah*, terdapat beberapa bank syariah yang menggunakan pendekatan sebagaimana yang dilakukan bank konvensional dalam menentukan tingkat suku bunga kredit sehingga jatuhnya lebih tinggi/sama dengan bunga pinjaman di bank konvensional. Hal ini menimbulkan persepsi masyarakat yang menganggap bahwa produk *Murabahah* sama dengan kredit bank konvensional. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat margin *Murabahah* perbankan syariah.²⁰

b. Dasar Hukum Murabahah

Jual beli ini sebagai sebuah perbuatan hukum yang mempunyai konsekuensi terjadinya peralihan hak atas sesuatu barang dari pihak penjual kepada pihak pembeli mempunyai landasan hukum yang dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an, dan Ijma' yaitu sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an memang tidak pernah secara spesifik menyinggung masalah *murabahah*, namun demikian, dalil diperbolehkan jual beli *murabahah* dapat dipahami dari keumuman dalil diperbolehkannya jual beli. *Murabahah* jelas-jelas bagian dari jual beli, dan jual beli secara umum diperbolehkan. Berdasarkan hal ini, maka dasar hukum diperbolehkannya jual beli *murabahah* berdasarkan ayat-ayat jual beli. Di antara ayat-ayat tersebut adalah:

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah [2]: 275 yang dikatakan bahwa :

وَأَخْلَىٰ | اللَّهُ | الْبَيْعَ وَحَرَّمَ | الرِّبَا

Artinya :

²⁰ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 1, 2019, h.54

"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."²¹

2. Al-Sunnah

Hadis Riwayat Abu Bakar:

"Ketika Nabi Saw. hendak hijrah, Abu Bakar ra. membeli dua ekor unta Nabi Saw. kemudian berkata kepadanya: 'biar aku membayar harga salah satunya.' Abu Bakar menjawab: 'Ambillah unta itu tanpa harus mengganti harganya', Nabi Saw. kemudian menjawab: 'Jika tanpa membayar harganya, maka aku tidak akan mengambilnya.'"

Hadis Riwayat dari Ibnu Mas'ud:

"Diriwayatkan bahwa Ibnu Mas'ud ra. membolehkan menjual barang dengan mengambil keuntungan satu atau dua dirham."²²

3. Fiqh

Imam Malik dan Imam Syafi'i mengatakan bahwa jual beli *murabahah* itu sah menurut hukum walaupun Abdullah Saeed mengatakan bahwa pernyataan ini tidak menyebutkan referensi yang jelas dari Hadits.²³ Dalam bidang *mu'amalah*. Para ulama' setelah memahami falsafah yang mendasari hukum Islam, merumuskan suatu kaedah dasar dalam bidang *mu'amalah*, yang artinya "Hukum asal *mu'amalah* adalah bahwa segala sesuatunya dibolehkan kecuali ada dalil yang melarang (dalam AlQur'an dan Al-Hadith)" (Al-Suyafi, 1399 H). Kaedah ini berdasarkan firman Allah SWT berfirman: "Allah sungguh telah memperinci apa saja yang diharamkan untuk kamu sekalian" (al An'am [6]:119).²⁴

4. Ijma'

²¹ Q.S Al-Baqarah [2]: 275

²² Imam Mustofa, *FIQH MU'AMALAH Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016), h.68

²³ Tri Setiady, "Pembiayaan Murabahah dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah". *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 8, No. 3, 2014, h. 521

²⁴ Ahmad Maulidizen, "Analisis Kritis Pembiayaan Murabahah dan Mekanisme Pricing di Keuangan Islam Modern Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 82

Para ulama telah bersepakat mengenai kehalalan jual beli sebagai transaksi riil yang sangat di anjurkan dan merupakan sunnah Rasulullah.²⁵

5. Fatwa Dewan Syariah Nasional –Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terkait dengan Murabahah, fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan adalah sebagai berikut:

- a) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.
- b) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam Murabahah.
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 16/DSN-MUI/IX/2000 tentang Diskon dalam Murabahah.
- d) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 23/DSN-MUI/III/2002 tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah.
- e) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 49/DSN-MUI/II/2005 tentang Konversi Akad Murabahah.²⁶

c. Rukun Jual Beli Murabahah

1. Penjual

Adalah pihak yang memiliki objek barang yang akan diperjual belikan. Dalam transaksi perbankan syariah, maka pihak penjualnya adalah bank syariah.

2. Pembeli

Merupakan pihak yang ingin memperoleh barang yang diharapkan, dengan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual. Pembeli dalam aplikasi bank syariah adalah nasabah.

3. Objek Jual Beli

Merupakan barang yang akan digunakan sebagai objek transaksi jual beli. Obyek ini harus ada fisiknya.

²⁵ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.104

²⁶ Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Murabahah.

4. Harga

Setiap transaksi jual beli harus disebutkan dengan jelas harga jual yang disepakati antara penjual dan pembeli.

5. Ijab Kabul

Merupakan kesempatan penyerahan barang dan penerimaan barang yang diperjual belikan. Ijab kabul harus disampaikan secara jelas atau dituliskan untuk ditandatangani oleh penjual dan pembeli.²⁷

d. Syarat Jual Beli Murabahah

1. Pihak yang Berakad

Pihak yang melakukan akad harus ikhlas dan memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi jual beli, misalnya sudah cakap hukum.

2. Obyek Jual Beli

- a) Barangnya ada atau ada kesanggupan dari penjual untuk mengadakan barang yang akan dijual. Bila barang belum ada, dan masih akan diadakan, maka barang tersebut harus sesuai dengan pernyataan penjual (jenis, spesifikasi, kualitas, dan kuantitasnya).
- b) Barang yang akan dijual adalah milik sah penjual, yang dibuktikan dengan bukti kepemilikan.
- c) Barang yang diperjual belikan merupakan barang berwujud.
- d) Barang yang diperjual belikan adalah barang halal.

3. Harga

- a) Harga jual yang ditawarkan oleh bank merupakan harga beli ditambah dengan margin keuntungan.
- b) Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.
- c) Sistem pembayaran dan jangka waktu pembayaran disepakati bersama antara penjual dan pembeli.²⁸

²⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.136

²⁸ Ibid, h.137

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian DPK

Dana pihak ketiga adalah dana yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peran yang sangat besar dalam menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Pentingnya dana pihak ketiga karena Bank merupakan pelayanan masyarakat dan wadah perantara keuangan masyarakat, sehingga bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan pada masyarakat yang kekurangan. Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank adalah merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank dan terdiri dari tiga jenis, yakni : giro (*demand deposits*), deposito (*time deposits*), tabungan (*saving*).²⁹

b. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga

Sumber utama dana bank dalam aktivitas penghimpunan dana dari masyarakat berasal dari bentuk simpanan deposito berjangka (*time deposit*), tabungan (*saving*), dan simpanan giro (*demand deposit*). Ketiga sumber dana tersebut sering disebut sumber dana pihak ketiga atau juga sumber dana tradisional. Selain sumber dana tersebut bank juga memiliki sumber dana lain yang berasal dari pinjaman melalui bank Indonesia dan bank lain (sumber dana pihak II) dan sumber dana yang berasal dari modal sendiri (sumber dana pihak pertama).³⁰ Berikut Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga :

1. Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan

²⁹ Anik, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03 No. 01, 2017, h. 91

³⁰ Gampito, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Sumatera Barat". *JURIS*, Vol. 13, No. 1, 2014

direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.

a) Landasan Syariah

Ketentuan hukum mengenai *wadiah* dapat kita temukan di AlQur'an, Hadis, dan Ijma.

1) Al-Qur'an

Ketentuan Al-Qur'an mengenai prinsip *wadiah* ini dapat kita baca dalam Surat An-Nisa [4]: 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya...”³¹

Di samping itu juga dapat kita baca dalam Surat Al-Baqarah [2]: 283.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan

³¹ Q.S An-Nisa [4]: 58

*hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³²

2) Hadis

Ketentuan Hadis mengenai prinsip *wadiah* ini dapat kita baca dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang artinya:

“Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw. Bersabda, Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.”

3) Ijma'

Bahwa telah terjadi *ijma'* dari para ulama terhadap legitimasi *wadiah*, mengingat kebutuhan manusia mengenai hal ini sudah jelas terlihat.³³

2. Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

a) Landasan Syariah

Dasar hukum dari akad *mudharabah* dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an, Hadis, dan Ijma'.

1) Al-Qur'an

Ketentuan hukum tentang *mudharabah* dalam Al-Qur'an tertuang dalam Surat Al-Muzzamil [73]: 20

... وَءَاخِرُونَ بَصْرَهُنَّ فِي الْأَرْضِ سَتَّغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya:

³² Q.S Al-Baqarah [2]:283

³³ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 80

“...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah Swt...”³⁴

Di samping itu, juga dapat kita baca dalam Surat Al-Jumu'ah [62]: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah Swt...”³⁵

2) Hadis

Ketentuan hukum dalam hadis dapat kita jumpai dalam hadis yang diriwayatkan oleh Thabrani yang artinya:

“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah Saw., dan Rasulullah membolehkannya”.

3) Ijma'

Telah dicapai kesepakatan (konsensus) terhadap akad mudharabah ini di kalangan ulama, bahkan sejak para sahabat.³⁶

3. Deposito (Time Deposit)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan

³⁴ Q.S Al-Muzzamil [73]: 20

³⁵ Q.S Al-Jumu'ah [62]: 10

³⁶ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 88

pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank atau pada saat jatuh tempo.³⁷

3. Financing to Deposit Ratio (FDR)

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Depositi Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup tabungan, giro, dan deposito. Financing to Deposit Ratio (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Suatu bank dikatakan Likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan/kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Perangkat yang digunakan oleh bank syariah untuk memenuhi likuiditasnya antara lain : surat berharga pasar modal, pasar uang antar bank syariah (PUAS), SBIS, dan Islamic Interbank Money.

Salah satu ukuran untuk menghitung likuiditas bank adalah dengan menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar dana bank diberikan sebagai pembiayaan/kredit ketentuan Bank Indonesia tentang FDR yaitu perhitungan rasio 80% hingga dibawah 110%. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditannya sehingga bank dapat

³⁷ Ibid, h. 95

bank konvensional. Bank Indonesia telah menetapkan batasan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/40/DPM tanggal 16 November 2015 yaitu sebesar = 80%. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengindikasikan bahwa kemampuan intermediasi bank syariah semakin baik.

Rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) membuat bank syariah menurunkan tingkat margin *Murabahah* untuk menarik minat masyarakat agar melakukan pembiayaan di bank syariah. Sehingga kemampuan penyaluran dana bank syariah tetap dapat dikatakan baik.⁴¹

4. Bi Rate

a. Pengertian Bi Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Dengan mempertimbangkan pula faktor faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan naiknya atau turunnya BI Rate, akan diikuti oleh suku bunga deposito dan kredit perbankan.

Cara BI dalam mengendalikan suku bunga adalah dengan mengadakan operasi pasar. Ketika BI Rate turun, BI akan melakukan pelonggaran likuiditas dan menggelontorkan pinjaman sesuai dengan

⁴¹ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 55

BI Rate yang baru. Diharapkan perbankan menggunakan fasilitas ini, menurunkan costbank, lalu menurunkan suku bunga kreditnya. Sebaliknya jika BI Rate naik, BI akan melakukan pengetatan likuiditas. Ini berarti BI akan menyerap uang dari pasar sehingga likuiditas menegang dan suku bunga pun naik. Cara BI Rate melakukan pengetatan likuiditas adalah dengan mengeluarkan Sertifikat Bank Indonesia dengan suku bunga atau yield target.⁴²

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Suku Bunga

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat suku bunga, antara lain :

1. Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga simpanan secara otomatis akan meningkatkan bunga pinjaman.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dan simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana dengan cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman harus dibawah bunga pesaing.

3. Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Target Laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang

⁴² Anik, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03 No. 01, 2017, h. 92-93

diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bungannya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif rendah.

6. Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

7. Reputasi perusahaan

Bonfiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafit kemungkinan risiko kredit macet relatif kecil dan sebaliknya.

8. Produk yang kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif

9. Hubungan Baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (*primer*) dan nasabah biasa (*sekunder*). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank.

10. Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang membarikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya pihak yang memberikan jaminan bonafit, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibeban pun juga berbeda.⁴³

Sementara itu dalam situs resminya Bank Indonesia

⁴³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), h.122

mendefinisikan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan.

Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.⁴⁴

5. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan fenomena ekonomi ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal.

Dalam banyak literatur disebutkan bahwa inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga umum secara terus menerus dari suatu perekonomian. Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang

⁴⁴ www.bi.go.id

yang bersifat umum dan terus menerus. Sedangkan menurut Sukirno Inflasi yaitu, kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Dengan kata lain, terlalu banyak yang memburu barang yang terlalu sedikit. Inflasi biasanya menunjuk pada harga-harga konsumen, tapi bisa juga menggunakan harga-harga lain (harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya).⁴⁵

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Dari definisi ini ada tiga syarat untuk dapat dikatakan telah terjadi inflasi. Pertama, adanya kenaikan harga. Kedua, kenaikan tersebut terjadi terhadap harga-harga barang secara umum. Ketiga, kenaikan tersebut berlangsung cukup lama. Dengan demikian kenaikan harga yang terjadi pada hanya satu jenis barang, atau kenaikan yang terjadi hanya sementara waktu tidak dapat disebut dengan inflasi.⁴⁶

Pandangan kaum moneteris menganggap inflasi sebagai akibat dari jumlah uang yang beredar yang terlalu banyak, sehingga daya beli uang tersebut (purchasing power of money) menurun. Sebagai akibatnya harga barang-barang menjadi naik. Sedangkan menurut kaum strukturalis, inflasi merupakan gejala ekonomi yang disebabkan oleh masalah struktural seperti masalah gagal panen yang menyebabkan kekurangan persediaan barang, sehingga tidak dapat memenuhi jumlah permintaan secara keseluruhan. Sebagai akibat harga barang tersebut mengalami kenaikan.⁴⁷

Inflasi sebagai suatu kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu. Dengan kata lain bahwa kenaikan tingkat harga yang terjadi sekali saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi selain itu tingkat harga umum yang dimaksud adalah tingkat harga yang mengalami kenaikan bukan hanya

⁴⁵ www.bi.go.id

⁴⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar, edisi II*, (Jakarta: FE UI, 2004), hal.155.

⁴⁷ Guritno Mangkoesoebroto dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro edisi III*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1998), hal. 165.

pada satu atau beberapa komoditi saja akan tetapi harga barang umum, seperti saat harga BBM naik maka ongkos angkutan umum, bahan-bahan pokok akan naik maka hal tersebut bisa disebut sebagai inflasi.⁴⁸

Dari definisi Inflasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa inflasi adalah suatu gejala kenaikan harga barang secara umum, yakni tidak hanya satu barang dan berjalan terus menerus.

b. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Inflasi

Menurut Sukirno, bahwa berdasarkan pada sumber atau penyebab atas kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi biasanya dibedakan kepada tiga bentuk yaitu:

1. Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*)

Yaitu inflasi yang terjadi karena terjadinya kenaikan permintaan atas suatu komoditas. Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian yang berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi, mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini yang akan menimbulkan inflasi, karena terlalu banyak uang yang beredar. Seperti yang telah dipelajari dalam mikroekonomi, bahwa apabila jumlah permintaan meningkat, sementara di sisi lain penawaran tetap, maka akan terjadi kenaikan harga. Kenaikan permintaan inilah yang dapat memicu terjadinya inflasi.

2. Inflasi desakan biaya (*cost push inflation*)

Yaitu inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi. Pada saat krisis ekonomi 1997, ketika banyak industri di Indonesia, dimana bahan bakunya terlalu bergantung kepada bahan baku impor sehingga ketika terjadi penurunan nilai mata uang rupiah, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi.

⁴⁸ Efi Suci Purwanti, dkk. "Dampak Impor terhadap Inflasi Indonesia Triwulan I Tahun 2014". *Economics Development Analysis Journal*. UNNES 2014, hal. 383

Implikasi selanjutnya dari kenaikan biaya produksi adalah kenaikan harga kepada konsumen.

3. Inflasi diimpor (*imported inflation*)

Yaitu inflasi yang disebabkan oleh terjadinya inflasi di luar negeri. Inflasi ini terjadi apabila barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan. Contohnya kenaikan harga baku bagi industri di dalam negeri yang diimpor dari luar negeri, sehingga apabila harga bahan baku bagi industri di dalam negeri yang diimpor dari luar negeri, sehingga apabila harga bahan baku tersebut naik, maka kenaikan harganya dapat menyebabkan kenaikan harga pula di dalam negeri.⁴⁹

c. Jenis-Jenis Inflasi

Menurut Paul A Samuelson, inflasi dapat digolongkan menurut tingkat keparahannya, yaitu sebagai berikut:

1. *Moderate inflation*

Karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat, umumnya dikenal dengan inflasi satu digit. Pada tingkat inflasi seperti ini masyarakat masih mau untuk memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk aset riil.

2. *Galloping inflation*

Inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 200% pertahun. Pada tingkatan inflasi seperti ini orang hanya mau memegang uang seperlunya saja, sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk aset-aset riil. Masyarakat akan menumpuk barang-barang, membeli properti. Pasar uang akan mengalami penyusutan dan pendanaan akan dialokasikan melalui cara-cara selain tingkat bunga, serta orang tidak akan mau memberikan pinjaman kecuali dengan tingkat bunga yang sangat tinggi.

3. *Hyper inflation*

⁴⁹ Qomaruddin, "Pengaruh Inflasi Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Indonesia". *Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 55-56

Inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu beberapa ratus persen sampai dengan beberapa ribu persen hanya dalam waktu singkat. Walaupun sepertinya banyak negara yang perekonomiannya dapat bertahan menghadapi *galloping inflation*, tetapi tidak akan pernah ada pemerintahan yang dapat bertahan pada kondisi *hyper inflation*.⁵⁰

d. Dampak Timbulnya Inflasi

Inflasi di Indonesia dapat berdampak positif dan dampak negatif terhadap perekonomian masyarakat, tergantung tinggi rendahnya tingkat inflasi. Jika inflasi itu ringan, justru dapat berdampak positif bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

1. Dampak Bersifat Positif

a) Meningkatkan Pendapatan Nasional

Dengan meningkatnya tingkat inflasi, maka tingkat pendapatan dari pemerintah akan mengalami peningkatan terutama dari sektor perpajakan contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada saat terjadinya kenaikan harga dari barang dan jasa, maka kenaikan harga akan menambah jumlah pajak masukan PPN ke kas negara (Pemerintah).

b) Meningkatkan Niat Menabung Masyarakat

Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri, karyawan perusahaan swasta, serta buruh semakin bergairah dalam bekerja dan melakukan investasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Inflasi yang stabil membuat perencanaan keuangan masyarakat lebih baik, daya beli menjangkau, kebutuhan hidup terpenuhi, investasi lancar karena penanaman modal tidak bersifat spekulatif, kredit tidak macet. Jika dampak inflasi sering terjadi, dalam jangka panjang akan menyebabkan pendapatan riil akan lebih sejahtera. Bagi dunia usaha perdagangan, laporan keuangan perusahaan bernilai positif. Sementara, neraca keuangan negara tetap stabil.

⁵⁰ Ibid, h. 58-59

2. Dampak Bersifat Negatif

a) Pertumbuhan Ekonomi Lambat

Jika dampak dari inflasi itu parah, dimana pada saat itu terjadi inflasi yang tidak terkendali (*Hiperinflasi*), dapat menurunkan perekonomian masyarakat yang secara luas menjadi penyebab lesunya pertumbuhan ekonomi negara. Ditambah dengan kenaikan BBM, menjadikan harga-harga barang meningkat, daya beli masyarakat menurun, uang pensiuntidak cukup lagi, dunia usaha lesu karena bahan baku dan biayaproduksi melonjak naik, banyak PHK, pengangguran dimana-mana, dan semua orang terutama orang miskin bertambah miskin.

b) Ketidakpastian Pelaku Ekonomi Dalam Pengambilan Keputusan.

Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat inflasi di negara tetangga,menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah.⁵¹

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian tentang pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap laba perbankan syariah di Indonesia antara Febri Haryanti,

⁵¹ Seno Sudarmono Hadi, "Laju Inflasi Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia dan Cara Penanggulangnya". *Perspektif*, Vol. XIV, No. 2, 2016, h.89-90

⁵²Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati,⁵³ Anik,⁵⁴ Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari,⁵⁵ Yusro Raham,⁵⁶ Kenda Satya,⁵⁷ dan Raisa Rossalina,⁵⁸

Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel II.1

Tabel 2.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Febri Haryanti	Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia.	Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen yaitu volume DPK, NPF, BOPO, BI rate dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen margin <i>murabahah</i> .

⁵² Febri Haryanti, *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia*, Skripsi. Yogyakarta: UINSUKA. 2016.

⁵³ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019

⁵⁴ Anik, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 01, 2017

⁵⁵ Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X". *Binus Business Review*, Vol. 4, No. 2, 2013

⁵⁶ Yusro Raham, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vo. 9, No.1, 2016

⁵⁷ Kenda Satya, "Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif di Bank Kaltim Syariah". *Ekonomika Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2013

⁵⁸ Raisa Rossalina, "Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah Dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014". *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1, 2017

2	Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan atau penurunan pada <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh pada tingkat margin <i>Murabahah</i> pada industri perbankan syariah. Sedangkan peningkatan atau penurunan pada biaya <i>overhead</i> dan <i>BI rate</i> tidak akan berpengaruh pada tingkat margin <i>Murabahah</i> pada industri perbankan syariah.
3	Anik	Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015.	Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri. Sementara pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode <i>sampling jenuh</i> , yaitu metode	Hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, DPK, Biaya Overhead, Bi Rate dinyatakan berpengaruh. Sedangkan Variabel

			<p>pengambilan sampel dengan menggunakan populasi sebagai sampel. Oleh karena itu sampel yang peneliti ambil yaitu data yang ada pada bulan januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2015.</p>	<p>Inflasi tidak berpengaruh terhadap margin murabahah.</p>
4	<p>Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasannya penulis ingin mengetahui nilai satu variabel atau lebih (independen) dengan tidak membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.</p>	<p>Dari hasil penelitian ini menunjukkan biaya <i>overhead</i> adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat margin pembiayaan <i>murabahah</i>. Sedangkan faktor tingkat biaya administrasi juga berpengaruh namun tidak berkorelasi kuat. Namun Faktor volume pembiayaan adalah faktor yang tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan <i>murabahah</i> karena volume pembiayaan</p>

				merupakan faktor eksternal dalam pembiayaan sedangkan margin pembiayaan sudah ditetapkan diawal pada saat akad.
5	Yusro Raham	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia.	Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data tersebut berupa laporan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sampel. Data juga berasal dari informasi lainnya seperti dari brosur perusahaan (majalah, buku, koran), data-data dari internet dan sumber lainnya terkait dengan margin murabahah	Dari hasil penelitian ini menunjukkan ROA, biaya overhead dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah.
6	Kenda Satya	Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif di Bank Kaltim Syariah.	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan skunder berupa angka-angka yang terdapat dalam	Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai

			laporan keuangan bulanan Bankaltim Syariah.	berikut: Variabel FDR, BOPO, Inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah Bank kaltim Syariah.
7	Raisa Rossalina	Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah Dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014.	Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik Pengumpulan Data dari dokumentasi dan studi pustaka.	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan Biaya Operasional, Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Bagi Hasil DPK terhadap Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Umum Syariah.

1. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati.

Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variable bebas yang dilakukan oleh Khiaroh Ekawati dan Anita Shofawati yaitu terdapat variable biaya overhead. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khiaroh Ekawati dan Anita Shofawati menambahkan uji asumsi klasik yang dilakukannya antara lain Multikolinearitas dan linearitas. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini menggunakan

uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode pengamatan antara keduanya. Khiaroh Ekawati dan Anita Shofawati melakukan penelitian di tahun 2012-2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2019.

2. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik.

Perbedaan antara keduanya terletak pada pengambilan sampel penelitian yang dilakukan oleh Anik yaitu menggunakan metode *sampling jenuh*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anik hanya menggunakan metode uji hipotesis dan regresi. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini tidak hanya menggunakan metode tersebut saja akan tetapi peneliti menambahkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu juga terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Anik melakukan penelitian di tahun 2013-2015 dengan objek penelitian Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan objek penelitian Bank Umum Syariah.

3. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari.

Penelitian yang digunakan Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari memiliki dua jenis kelompok data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian terdahulu yaitu dengan melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu di Muamalat Institute dan wawancara langsung pada pihak yang bersangkutan, hal ini berbeda dengan penelitian ini yang hanya menggunakan data sekunder. Kemudian peneliti terdahulu menambahkan metode Uji statistik deskriptif, ini yang membedakan penelitian terdahulu dengan saat ini. Selain itu juga Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari melakukan penelitian di tahun 2005-2011 dengan objek penelitian Bank Syariah X sedangkan penelitian

ini dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan objek penelitian Bank Umum Syariah.

4. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Raham.

Perbedaan antara keduanya terletak pada variable bebas yang dilakukan oleh Yusro Rahma yaitu terdapat variable target laba, biaya overhead dan pembiayaan. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode pengamatan antara keduanya. Yusro Rahma melakukan penelitian di tahun 2011-2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2019.

5. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenda Satya.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variable bebas yang dilakukan oleh Kenda Satya yaitu terdapat variable BOPO. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kenda Satya tidak menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Kenda Satya melakukan penelitian di tahun 2009-2012 dengan objek penelitian Bank Kaltim Syariah sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan objek penelitian Bank Umum Syariah.

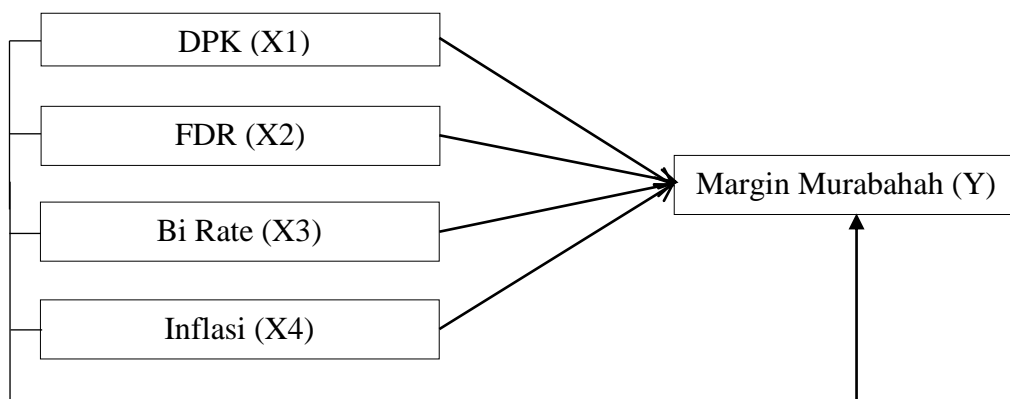
6. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Rossalina.

Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variable bebas yang dilakukan oleh Raisa Rossalina yaitu terdapat variable biaya operasional dan volume pembiayaan murabahah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Raisa Rossalina menambahkan uji statistik deskriptif. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini yang tidak menggunakannya. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode pengamatan antara keduanya. Raisa Rossalina

melakukan penelitian di tahun 2010-2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2019.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terkait seperti yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap margin murabahah, apakah berpengaruh secara signifikan. Peneliti juga akan menganalisis pengaruh financing to deposit to ratio terhadap margin murabahah, apakah berpengaruh secara signifikan. Peneliti juga akan menganalisis bi rate terhadap murabahah, apakah berpengaruh secara signifikan. Peneliti juga akan menganalisis inflasi terhadap margin murabahah, apakah berpengaruh secara signifikan. Kemudian peneliti akan menganalisis semua variabel bebas sekaligus apakah berpengaruh secara signifikan. Hasil dari penelitian kemudian diperoleh gambaran tentang margin murabahah. Margin murabahah inilah yang menjadi tujuan utama penelitian. Dan hasil penelitian tersebut akan menghasilkan temuan.

D. Hipotesis

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoritik diatas, dapat ditarik jawaban sementara (hipotesis) yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Ho1 : Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.
Ha1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.

2. Ho2 : Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.
Ha2 : Financing to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.

3. Ho3 : Bi Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.
Ha3 : Bi Rate berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.

4. Ho4 : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah.
Ha4 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, laporan keuangan yang dipublikasikan dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan sebagai pendukung dalam penulisan ini.⁵⁹ Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data seperti ini memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik.⁶⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Situs Otoritas Jasa Keuangan dan Situs Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara.

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Agustus 2020.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Kegiatan

Tahap Penelitian																				
	Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2014, cetakan-21), h. 4

⁶⁰ Ibid, h. 7

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)
 - a. Margin Murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli.
2. Variabel bebas (*independent variabel*)
 - a. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peran yang sangat besar dalam menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank.
 - b. *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur tingkat kemampuan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencerminkan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank syariah.
 - c. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.
 - d. Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi sebagai suatu kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu. Dengan kata lain bahwa kenaikan tingkat harga yang terjadi

sekali saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi selain itu tingkat harga umum yang dimaksud adalah tingkat harga yang mengalami kenaikan bukan hanya pada satu atau beberapa komoditi saja akan tetapi harga barang umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan bank umum syariah bulanan tahun 2017-2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan data-data inflasi, dan Bi Rate melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan bank umum syariah bulanan tahun 2017-2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat ditunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikatnya (*dependent*) serta arah hubungan (hubungan negatif atau positif).⁶²

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁶² Siti Kholila, *Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur*, Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Walisongo. 2018. h. 48

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Test* $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual pada setiap pengamatan itu tetap, maka disebut homokedastisitas dan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, yakni dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan perioda $t-1$ pada persamaan linier. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)* untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $du < dw < (4-du)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$
4. Jika $(4-du) < dw < (4-dl)$ atau $dl < dw < du$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Model Regresi Linier Berganda

Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit

Ratio, Bi Rate dan Inflasi terhadap Margin *Murabahah*. Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Margin *Murabahah*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Financing to Deposit Ratio

X3 = Bi Rate (Suku Bunga)

X4 = Inflasi

e = *error* Regresi Linier Berganda

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : apabila tingkat signifikansi hasil pengujian $\leq 5\%$ (0,05),
maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

H_a : apabila tingkat signifikansi hasil pengujian $> 5\%$ (0,05),
maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H_0 : $\beta_1 \geq 0$ artinya, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H_{a1} : $\beta_1 < 0$ artinya, Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H₀: $\beta_2 \leq 0$ artinya, Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H_{a2}: $\beta_2 > 0$ artinya, Financing to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

3. Pengaruh Bi Rate terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H₀: $\beta_3 \leq 0$ artinya, Bi Rate tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H_{a3}: $\beta_3 > 0$ artinya, Bi Rate berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

4. Pengaruh Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H₀: $\beta_4 \geq 0$ artinya, Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

H_{a4}: $\beta_4 < 0$ artinya, Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

b. Uji Anova (Uji Statistik F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji tingkat kebaikan suai suatu model. Indikator untuk melihat apakah sebuah model dapat dilanjutkan untuk memprediksi variabel dependen adalah dengan melihat tingkat signifikansi nilai F. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan *goodness of fit model*, sedangkan apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi ketentuan *goodness of fit model*.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). *Adjusted R Square* yang lebih kecil

berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel
dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Beberapa badan usaha pembiayaan non-Bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah.⁶³

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru, bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya *Islamic window* atau unit usaha syariah di bank-bank konvensional.⁶⁴

⁶³ Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, 2015, h. 81

⁶⁴ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah". *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 01, No. 02, 2012, h. 76-77

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia
(Dalam Unit)

Bank Syariah	Jumlah						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	12	12	13	13	14	14	14
-KC	447	450	473	471	478	480	491
-KCP	1,511	1,340	1,207	1,176	1,199	1,243	1,249
UUS	22	22	21	21	20	20	20
-KC	138	138	149	154	153	160	162
-KCP	140	129	135	139	146	159	166
BPRS	163	163	166	167	167	164	162

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2014-2020

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya beraskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah :

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶⁵

⁶⁵ www.ojk.co.id

2. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yang berupa variabel Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan Inflasi. Serta satu variabel terikat yaitu variabel Margin Murabahah.

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dibawah ini merupakan Data DPK periode tahun 2017-2019 yang dipublikasi resmi dari OJK Statistik Perbankan Syariah.

Tabel 4.2

**Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Periode Tahun 2017-2019
(Dalam Milyaran Rp)**

Bulan	2017		2018		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	205.783	18,79	239.318	16,29	257.052	7,41
2	208.429	19,9	239.258	14,79	259.994	8,66
3	213.199	21,97	244.820	14,83	262.709	7,3
4	218.944	25,73	244.779	11,79	260.439	6,39
5	220.392	26,4	241.995	9,8	256.690	6,07
6	224.420	26,75	241.073	7,42	266.568	10,57
7	228.080	27,58	240.596	5,48	265.716	10,44
8	225.440	25,99	239.804	6,37	263.596	9,92
9	232.349	16,77	251.483	8,23	267.343	6,3
10	229.957	15,28	250.949	9,12	276.466	10,16
11	232.756	15,03	250.755	7,73	275.088	9,7
12	238.393	15,49	257.606	8,05	288.978	12,17

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2020 (data diolah penulis)

Dari tabel 4.2 adanya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2017 dari tahun 2016, hal ini dapat dilihat persentase kenaikan Dana Pihak Ketiga secara signifikan pada tahun 2017 dibandingkan 2016 hingga tumbuh sebesar 27,58%. Namun pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, hal ini dapat dilihat jumlah persentase tertinggi yang

hanya sebesar 16,29%. Dan pada tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, hal ini dapat dilihat persentase Dana Pihak Ketiga yang mengalami kenaikan yang cukup rendah 10,57%.

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dibawah ini merupakan Data FDR periode tahun 2017-2019 yang dipublikasi resmi dari OJK Statistik Perbankan Syariah.

Tabel 4.3
FDR di Perbankan Syariah Periode Tahun 2017-2019
(Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019
	%	%	%
1	84,74	77,93	77,92
2	83,78	78,35	77,52
3	83,53	77,63	78,38
4	81,36	78,05	79,57
5	81,96	79,65	82,01
6	82,69	78,68	79,74
7	80,51	79,45	79,90
8	81,78	80,45	80,85
9	80,12	78,95	81,56
10	80,94	79,17	79,10
11	80,07	79,69	80,06
12	79,65	78,53	77,91

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2020 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat FDR pada tahun 2017 rasio terendah sebesar 79,65% dan tertinggi sebesar 84,74%. Maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 79,65% - 84,74% pada tahun 2017 dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka di 75% - 85%, maka bank tersebut Sehat atau dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Pada tahun 2018 tingkat rasio

FDR terendah sebesar 77,63% dan tertinggi sebesar 80,45% Maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 77,63% - 80,45% pada tahun 2018 dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka di 75% - 85%, maka bank tersebut Sehat atau dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Dan pada tahun 2019 tingkat rasio FDR terendah sebesar 77,52% dan tertinggi sebesar 82,01% Maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 77,52%-82,01% pada tahun 2019 dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka di 75% - 85%, maka bank tersebut Sehat atau dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Bi Rate

Dibawah ini merupakan Data Bi Rate periode tahun 2017-2019 yang dipublikasi dari situs resmi Bank Indonesia.

Tabel 4.4
Bi Rate Periode Tahun 2017-2019
(Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019
	%	%	%
1	4,75	4,25	6,00
2	4,75	4,25	6,00
3	4,75	4,25	6,00
4	4,75	4,25	6,00
5	4,75	4,75	6,00
6	4,75	5,25	6,00
7	4,75	5,25	5,75
8	4,50	5,50	5,50
9	4,25	5,75	5,25
10	4,25	5,75	5,00
11	4,25	6,00	5,00

12	4,25	6,00	5,00
-----------	------	------	------

Sumber: *BI* (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.4 tingkat Bi Rate awal tahun 2017 sebesar 4,75% hingga mengalami penurunan tingkat suku bunga hingga 4,25% di akhir tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 tingkat Bi Rate mengalami kenaikan dipertengahan tahun sebesar 5,25% hingga meningkat di akhir tahun 2018 sebesar 6% hingga pertengahan tahun 2019 dan mengalami penurunan dibulan Juli hingga Desember tahun 2019 sebesar 5%. Adapun faktor yang membuat Bank Indonesia akan menaikkan Bi Rate yaitu kredit perbankan masih cukup tinggi.

d. Inflasi

Dibawah ini merupakan Data Inflasi periode tahun 2017-2019 yang dipublikasi dari situs resmi Bank Indonesia.

Tabel 4.5
Inflasi Periode Tahun 2017-2019
(Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019
	%	%	%
1	3,49	3,25	2,82
2	3,83	3,18	2,57
3	3,61	3,40	2,48
4	4,17	3,41	2,83
5	4,33	3,23	3,32
6	4,37	3,12	3,28
7	3,88	3,18	3,32
8	3,82	3,20	3,49
9	3,72	2,88	3,39
10	3,58	3,16	3,13
11	3,30	3,23	5,00
12	3,61	3,13	5,00

Sumber: *BI* (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat Inflasi terbesar pada tahun 2017 sebesar 4,37% dan terendah sebesar 3,30%. Pada tahun 2018 tingkat Inflasi terbesar sebesar 3,41% dan terendah sebesar 3,12%. Pada tahun 2019 tingkat Inflasi terendah sebesar 3,28% dan pada akhir tahun meningkat hingga 5%.

e. Margin Murabahah

Dibawah ini merupakan Data Margin Murabahah periode tahun 2017-2019 yang dipublikasi resmi dari OJK Statistik Perbankan Syariah.

Tabel 4.6

**Margin Murabahah di Perbankan Syariah Periode Tahun 2017-2019
(Dalam Milyar)**

Bulan	2017	2018	2019
	(Dalam Milyar Rp)		
1	1.262	1.344	1.442
2	2.410	2.619	2.760
3	3.760	3.988	4.207
4	5.025	5.318	5.610
5	6.297	6.700	7.078
6	7.672	8.007	8.478
7	8.994	9.379	9.915
8	10.261	10.765	11.352
9	11.577	12.106	12.846
10	12.914	13.476	14.323
11	14.221	14.856	15.786
12	15.539	16.289	17.317

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2020 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat Pendapatan Margin Murabahah pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan secara terus-menerus hingga mencapai 15,539 Milyar Rupiah. Kemudian pada tahun 2018 tingkat Pendapatan Margin Murabahah mengalami pertumbuhan dari sebesar 1,344 Milyar Rupiah hingga 16.289 Milyar Rupiah. Dan pada tahun 2019 tingkat

Pendapatan Margin Murabahah mengalami kenaikan setiap bulannya sebesar 1,442 Milyar Rupiah hingga 17.317 Milyar Rupiah.

B. Penyajian Data

Dalam menyajikan data terdapat empat variabel bebas yang berupa variabel Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan variabel Inflasi. Serta satu variabel terikat yaitu variabel Margin Murabahah. Dibawah ini merupakan data DPK, FDR, Bi Rate dan Margin Murabahah tahun 2017-2019 yang dipublikasi dari situs resmi OJK dan BI.

Tabel 4.7
Data DPK, FDR, Bi Rate, Inflasi dan Margin Murabahah

Tahun	Bulan	DPK	FDR	Bi Rate	Inflasi	Margin Murabahah
		(Milyaran Rp)	(%)	(%)	(%)	(Milyaran Rp)
2017	1	205.783	84,74	4,75	3,49	1.262
	2	208.429	83,78	4,75	3,83	2.410
	3	213.199	83,53	4,75	3,61	3.760
	4	218.944	81,36	4,75	4,17	5.025
	5	220.392	81,96	4,75	4,33	6.297
	6	224.420	82,69	4,75	4,37	7.672
	7	228.080	80,51	4,75	3,88	8.994
	8	225.440	81,78	4,50	3,82	10.261
	9	232.349	80,12	4,25	3,72	11.577
	10	229.957	80,94	4,25	3,58	12.914
	11	232.756	80,07	4,25	3,30	14.221
	12	238.393	79,65	4,25	3,61	15.539
2018	1	239.318	77,93	4,25	3,25	1.344
	2	239.258	78,35	4,25	3,18	2.619
	3	244.820	77,63	4,25	3,40	3.988
	4	244.779	78,05	4,25	3,41	5.318
	5	241.995	79,65	4,75	3,23	6.700
	6	241.073	78,68	5,25	3,12	8.007

	7	240.596	79,45	5,25	3,18	9.379
	8	239.804	80,45	5,50	3,20	10.765
	9	251.483	78,95	5,75	2,88	12.106
	10	250.949	79,17	5,75	3,16	13.476
	11	250.755	79,69	6,00	3,23	14.856
	12	257.606	78,53	6,00	3,13	16.289
2019	1	257.052	77,92	6,00	2,82	1.442
	2	259.994	77,52	6,00	2,57	2.760
	3	262.709	78,38	6,00	2,48	4.207
	4	260.439	79,57	6,00	2,83	5.610
	5	256.690	82,01	6,00	3,32	7.078
	6	266.568	79,74	6,00	3,28	8.478
	7	265.716	79,90	5,75	3,32	9.915
	8	263.596	80,85	5,50	3,49	11.352
	9	267.343	81,56	5,25	3,39	12.846
	10	276.466	79,10	5,00	3,13	14.323
	11	275.088	80,06	5,00	3,00	15.786
	12	288.978	77,91	5,00	2,72	17.317

Dari tabel diatas bisa dilihat data tertinggi dan terendah dari setiap variabel yang di teliti dari tabel deskriptif statistik dibawah ini:

Tabel 4.8

D

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
deskriptif Statistik	DPK	36	5,31	5,46	5,3878	,03555
	FDR	36	77,52	84,74	80,0606	1,81307
	Bi Rate	36	4,25	6,00	5,0972	,66084
	Inflasi	36	2,48	4,37	3,3453	,43907
	Margin Murabahah	36	3,10	4,24	3,8510	,32303
	Valid N (listwise)	36				

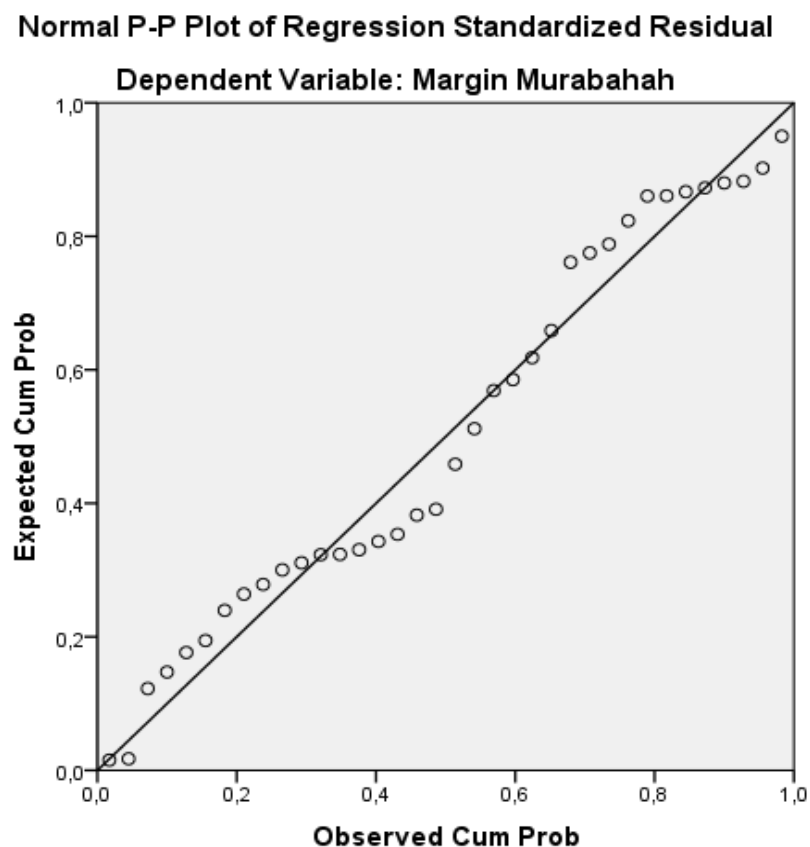
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari variabel DPK yaitu 5,46 sedangkan nilai minimumnya 5,31. Nilai maksimum variabel FDR yaitu 84,74 sedangkan nilai minimumnya 77,52. Nilai maksimum dari variabel Bi Rate yaitu 6,00 sedangkan nilai minimumnya 4,25. Nilai maksimum variabel Inflasi yaitu 4,37 sedangkan nilai minimumnya 2,48. Kemudian nilai maksimum untuk variabel Pendapatan Margin Murabahah yaitu 4,24 serta nilai minimumnya 3,10.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber : Data diolah oleh SPSS 20

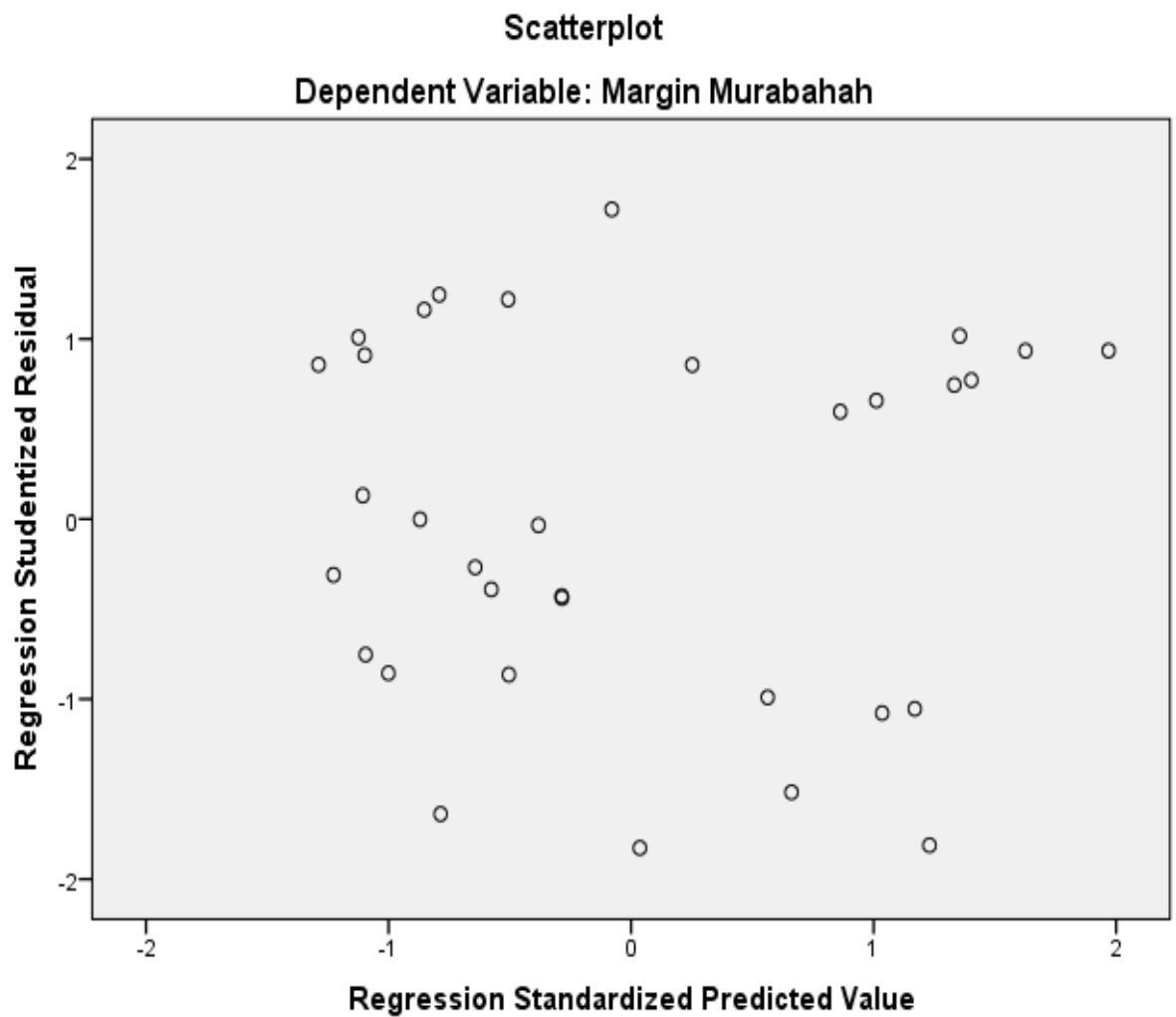
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dibawah ini merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot sebagai berikut.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastiditas di atas, dapat dilihat bahwa titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* untuk melakukan uji autokorelasi.

Tabel 4.9

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589 ^a	,347	,263	,27728	2,107

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Sumber : Data diolah oleh penulis

Tabel 4.10

Uji Autokorelasi

D	d1	Du	4-d1	4-du	Kesimpulan
2,107	1,2358	1,7245	2,7642	2,2755	Tidak Terdapat autokorelasi

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut hasil uji *Durbin Watson* menunjukkan besaran nilai dw sebesar 2,107. Nilai ini dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (k, n) dimana k menunjukkan jumlah variabel independen yakni 4 variabel dan n adalah jumlah sampel yaitu sejumlah 36 sampel akan menghasilkan nilai du 1,7245 dan dl 1,2358. Berdasarkan data tersebut berarti tidak Terdapat autokorelasi karena $du < d < 4-du$ atau $1.7245 < 2,107 < 2.2755$ sehingga data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana

$$Y = \text{PM Murabahah}$$

$$\alpha = \text{Konstanta yaitu (Nilai Y jika } X_1, X_2, X_3, X_4) = 0$$

$$\beta_{1x1} = \text{Besaran koefisien dari variabel DPK}$$

$$\beta_{1x2} = \text{Besaran koefisien dari variabel FDR}$$

$$\beta_{1x3} = \text{Besaran koefisien dari variabel Bi Rate}$$

$$\beta_{1x4} = \text{Besaran koefisien dari variabel Inflasi}$$

$$e = \text{Error}$$

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-42,558	13,202		-3,223	,003		
1 DPK	8,078	2,153	,889	3,751	,001	,375	2,668
FDR	,022	,040	,125	,559	,580	,419	2,387
Bi Rate	-,038	,096	-,078	-,396	,695	,548	1,825
Inflasi	,386	,178	,525	2,175	,037	,361	2,769

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber : Data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$\text{PM Murabahah} = 42,558 + 8,078 X_1 + 0,022 X_2 - 0,038 X_3 + 0,386 X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) menurun sebesar 42,558 menunjukkan bahwa jika DPK, FDR, Bi Rate dan Inflasi dianggap 0, maka Pendapatan Margin Murabahah nilainya sebesar -42,558.

- b. DPK (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 8,078 artinya bahwa setiap kenaikan variabel DPK sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan PM *Murabahah* (Y) sebesar 8,078%.
- c. FDR (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,022 artinya bahwa setiap kenaikan variabel FDR sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan PM *Murabahah* (Y) sebesar 0,022%.
- d. Bi Rate (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,038 artinya bahwa setiap penurunan variabel Bi Rate sebesar 1% maka akan terjadi penurunan PM *Murabahah* (Y) sebesar -0,038%.
- e. Inflasi (X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,386 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Inflasi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan PM *Murabahah* (Y) sebesar 0,386%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Kemudian keempat hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji parsial (uji t). Cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:

Ho: apabila tingkat signifikansi (α) < 5%, maka Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.

Ha: apabila tingkat signifikansi (α) > 5%, maka Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.

Berdasarkan tabel 4.11 maka pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Ho: $\beta_1 \leq 0$ Artinya, tidak ada pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Ha1: $\beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Berdasarkan tabel 4.11 model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,078 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* bank umum syariah.

2) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Ho: $\beta_1 \leq 0$ Artinya, tidak ada pengaruh positif *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Ha1: $\beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Berdasarkan tabel 4.11 model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,580. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,580 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* bank umum syariah.

3) Bi Rate

Ho: $\beta_1 \leq 0$ Artinya, tidak ada pengaruh positif Bi Rate terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Ha1: $\beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif Bi Rate terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Berdasarkan tabel 4.11 model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa variabel Bi Rate memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,038 dengan nilai signifikansi sebesar 0,695. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,695 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Bi Rate

tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* bank umum syariah.

4) Inflasi

Ho: $\beta_1 \leq 0$ Artinya, tidak ada pengaruh positif Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Ha1: $\beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*.

Berdasarkan tabel 4.11 model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa variabel Inflasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,386 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* bank umum syariah.

b. Uji Anova (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,269	4	,317	4,126	,009 ^b
	Residual	2,383	31	,077		
	Total	3,652	35			

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

Uji Anova (uji F)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa model penelitian ini memiliki nilai F hitung sebesar 4,126 dengan nilai signifikansi F hitung sebesar 0,009. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini bisa digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Pendapatan Margin *Murabahah*.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kebaikan suatu regresi linier berganda dengan memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dapat dikatakan bahwa nilai dari *Adjusted R²* ini menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan *Adjusted R²* :

Tabel 4.13

H

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589 ^a	,347	,263	,27728	2,107

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Data diolah oleh SPSS 20

Dari tabel ini dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,589 yang berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen cukup kuat. Nilai R Square di peroleh sebesar 0,347 yang menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR, Bi rate dan Inflasi sebesar 34,7%. Sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrumen penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan karena pada keterangan yang menyatakan valid dan reliable pada item pernyataan yang telah diuji oleh penulis pada software SPSS.
2. Pada hasil uji asumsi klasik, dan uji normalitas dilakukan dengan uji *P.P Plot*. Berdasarkan dari hasil uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal serta pada uji heterokedastisas, grafik

scatterplot menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan pada uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* untuk melakukan uji autokorelasi, Berdasarkan data tersebut berarti Terdapat autokorelasi karena $du < d < 4-du$ atau $1.7245 < 2,107 < 2.2755$ sehingga data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Sehingga model regresi layak untuk digunakan memprediksi pengaruh Margin Murabahah.

3. Pada hasil uji Hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji T) serta uji koefisien determinasi (uji R²). Dari hasil uji T diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 pada variabel Dana Pihak Ketiga dan Inflasi sebesar nilai signifikansi sebesar 0,037, yang berarti memiliki pengaruh terhadap Margin Murabahah. Sedangkan uji R² menjelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Margin Murabahah sebesar 34,7%.

E. Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah

Hasil analisis statistik variabel Dana Pihak Ketiga diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai 8,078 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,001 < 0,05$ berarti hipotesis yang menyatakan “Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*” diterima.

Dana pihak ketiga bisa digunakan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk untuk melakukan pembiayaan sebagaimana fungsi bank sebagai lembaga penyalur dana. Peningkatan dana pihak ketiga bisa membuat bank meningkatkan pembiayaannya dimana pembiayaan terbesar bank syariah adalah pembiayaan *murabahah* sehingga dengan peningkatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank akan dapat membuat bank memperoleh peningkatan pendapatan pembiayaan *murabahah* dari sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Raisa Rossalina pada tahun 2017 serta Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati pada tahun 2019. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*. Semakin besar Dana Pihak Ketiga maka semakin besar Pendapatan Margin *Murabahah*.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah

Hasil analisis statistik variabel *Financing to Deposit Ratio* diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,022 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,580. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,580 > 0,05$ berarti hipotesis yang menyatakan “*Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*” ditolak.

Semakin tinggi rasio FDR maka jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank semakin besar, sehingga tingkat likuiditas suatu bank akan rendah. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank diharapkan akan menambah jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bank.⁶⁶

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari FDR yaitu sebesar 80,0606%, angka tersebut lebih besar dari 75% dan lebih kecil dari 85% ($75\% < 80,0606\% < 85\%$). Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa rasio FDR Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 berada pada peringkat 2, yang artinya bank syariah dalam kondisi yang sehat, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong cukup baik. Sehingga, rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah, khususnya pendapatan dari pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dan Shofawati pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pembiayaan

⁶⁶ Sri Wahyuni Asnaini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal TEKUN*, Vol. 5, No. 02, 2014

murabahah. Perbedaan ini mungkin terjadi karena perbedaan objek, kriteria dan periode penelitian yang digunakan sebelumnya.

3. Pengaruh Bi Rate *Murabahah* terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah

Hasil analisis statistik variabel BI *rate* diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai -0,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,695. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,695 > 0,05$ berarti hipotesis yang menyatakan “Bi Rate berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*” ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa BI *rate* tidak berpengaruh terhadap tingkat margin *Murabahah*, berarti bank syariah tidak menggunakan BI *rate* sebagai acuan dalam menentukan tingkat margin *Murabahah*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pembiayaan *Murabahah* bank syariah terbebas dari unsur riba dan sesuai dengan prinsip syariah.

Cara penetapan margin yang mengacu pada suku bunga merupakan langkah yang sesat dan dapat merusak reputasi bank syariah. Dalam praktiknya, bank syariah menetapkan tingkat margin yang tinggi untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga pasar, sehingga apabila terjadi kenaikan suku bunga pasar, bank syariah tidak mengalami kerugian. Namun, jika suku bunga pasar turun, tingkat margin *Murabahah* bank syariah tetap tinggi bahkan lebih tinggi dari bank konvensional. Hal ini sehubungan dengan besar margin *Murabahah* yang bersifat tetap dari awal akad sampai masa berakhirnya akad.

4. Pengaruh Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah

Hasil analisis statistik variabel Inflasi diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05) yaitu $0,037 > 0,05$ berarti hipotesis yang menyatakan “Inflasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*” diterima.

Apabila terjadi penurunan tingkat inflasi sebaiknya bank menurunkan tingkat *profit margin*nya karena tingkat *profit margin* yang sama atau lebih besar dari suku bunga bank konvensional dapat merusak reputasi bank syariah dan tingkat *profit margin* yang tinggi juga secara tidak langsung dapat menyebabkan kenaikan tingkat inflasi. Pembayaran margin *murabahah* yang bersifat tetap dan tidak bisa dirubah mengakibatkan jika terjadi kenaikan inflasi selain dapat membuat bank syariah mengalami risiko kredit macet, juga akan menurunkan jumlah nasabah akibat dari rendahnya daya beli masyarakat sehingga pendapatan dari pembiayaan *murabahah* yang merupakan pembiayaan jual beli akan menurun.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Kenda Satya pada tahun 2013. Penelitian tersebut menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*. berarti bank syariah menggunakan inflasi sebagai acuan dalam menentukan tingkat margin *Murabahah*.

5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan Inflasi secara Simultan terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 4,126 dengan signifikansi $0.009 < 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independen yang meliputi dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, BI rate dan Inflasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat margin *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017-2019.

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu sebagai lembaga yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatan bank syariah yang mendukung fungsinya sebagai lembaga intermediasi adalah pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* menjadi produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dalam pembiayaan *Murabahah*, bank syariah menambahkan harga perolehan barang dengan margin yang telah ditetapkan di awal akad. Bank syariah menetapkan tingkat margin dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal

berupa Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio*. Sedangkan faktor eksternal berupa *BI rate* dan Inflasi yang merupakan kebijakan dari Bank Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan Inflasi terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2019. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Bi Rate berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Bi Rate dan Inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank umum syariah, berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memperhatikan variabel Dana Pihak Ketiga dan Inflasi dalam penetapan pendapatan margin *murabahah* karena faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap margin *murabahah*.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, sebaiknya juga menambahkan jumlah sampel penelitian yang tidak hanya bank umum syariah saja tetapi juga memasukkan unit usaha syariah dan juga bank pembiayaan rakyat syariah.
3. Nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini hanya sebesar 34,7% yang berarti masih terdapat 65,3% variabel lain yang memengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhith. "Sejarah Perbankan Syariah". *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 01, No. 02, 2012
- Abdul Rachman dan Erik Pratama. "Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah". *Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, 2016
- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, 2015
- Ahmad Maulidizen. "Analisis Kritis Pembiayaan Murabahah dan Mekanisme Pricing di Keuangan Islam Modern Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2, 2018
- Aida Sania Asri dan Syaichu. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014". *Diponegoro Journal of Management*, Vol.5, No. 3, 2016
- Akhmad Faozan. "Murabahah dalam Hukum Islam dan Praktik Perbankan Syari'ah Serta Permasalahannya". *Jurnal Asy-Syir'ah*, Vol. 43, No. 1, 2009
- Anik. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 01, 2017
- Efi Suci Purwanti, dkk. "Dampak Impor terhadap Inflasi Indonesia Triwulan I Tahun 2014". *Economics Development Analysis Journal*. UNNES 2014
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Murabahah.
- Febri Haryanti. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia*, Skripsi. Yogyakarta: UINSUKA. 2016
- Fidyah. "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 1, 2017
- Gampito. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Sumatera Barat". *JURIS*, Vol. 13, No. 1, 2014
- Guritno Mangkoesobroto dan Algifari. *Teori Ekonomi Makro edisi III*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998
- Imam Mustofa. *FIQH MU'AMALAH Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002

- Kenda Satya. "Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif di Bank Kaltim Syariah". *Ekonomika Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2013
- Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019
- Khotibul Umam. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Lukmanul Hakim dan Amelia Anwar. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017
- Malinda Iriani dan Indri Yuliafitri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Banque Syar'i*, Vol. 4, No. 2, 2018
- Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X". *Binus Business Review*, Vol. 4, No. 2, 2013
- Mustika Rimadhani dan Osni Erza. "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12". *Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 1, 2011
- Nur Hamidah. "Penerapan Prinsip Wadi'ah, Mudharabah, Dan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah : Studi Pada BMT AL-HIKMAH Ungaran Timur". *Jurisprudence*, Vol. 7, No. 2, 2017
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar, edisi II*, Jakarta: FE UI, 2004
- Q.S Al-Baqarah [2]: 275
- Q.S Al-Baqarah [2]:283
- Q.S Al-Muzzamil [73]: 20
- Q.S Al-Jumu'ah [62]: 10
- Q.S An-Nisa :58
- Qomaruddin. "Pengaruh Inflasi Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Indonesia". *Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, Vol. 4, No. 1, 2018
- Rahmat Ilyas. "Konsep pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah". *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 2015
- Raisa Rossalina. "Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah Dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014". *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1, 2017

- Seno Sudarmono Hadi. "Laju Inflasi Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia dan Cara Penanggulangannya". *Perspektif*, Vol. XIV, No. 2, 2016
- Siswati. "Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah". *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2013
- Siti Kholila. *Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur*, Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Walisongo. 2018.
- Sri Wahyuni Asnaini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal TEKUN*, Vol. 5, No. 02, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, CV. 2014, cetakan-21
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suryani. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Walisongo*, Vol. 19, No. 1, 2011
- Taswan. *Akutansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017
- Tri Setiady. "Pembiayaan Murabahah dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah". *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 8, No. 3, 2014
- Yusro Raham. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vo. 9, No.1, 2016

LAMPIRAN



Unggul Berprestasi & Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

24 Dzulqo'dah 1441 H
15 Juli 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Fajar
Npm : 1601270041
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,34
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia.	ACC 20/7/20 7/7	Dr Sugianto, MA	20/7/20
2	Analisis Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	/	/	/
3	Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dengan Metode Indeks Maqasid Syariah dan Camel.	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Muhammad Fajar

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

SURAT PERNYATAAN

Nama : Muhammad Fajar
NPM : 1601270041
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan dan web Bank Indonesia (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Desember 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,
Pembimbing



Dr. Sugianto, MA



Muhammad Fajar



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar
NPM : 1601270041
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA
Judul Skripsi : **Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-9-2020	Bab I dan Bab II direvisi bagian LBM dan Kajian Pustaka dan Kerangka teori		
20-9-2020	Bab I Oke Bab II masih perlu direvisi		
28-9-2020	Bab II Oke Bab III revisi terkait populasi dan sampel serta teknik analisis data		
3-10-2020	ACC untuk seminar		

Medan, 3 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto, MA



Unggul Akhlak & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Senin, Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fajar
Npm : 1601270041
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki tabel, 1.3. Perbaiki tabel 1.5
Bab II	Narasikan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan Narasikan kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian
Bab III	Perbaiki sampel penelitian yang akan dilakukan Perbaiki Rumus Uji Regresi Linier Berganda, tidak sesuai dengan Rumus Uji yang ada, baca kembali buku statistik
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Dr. Sugianto, MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)



Unggul Ilmu & Capaian

Dila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 08 Oktober 2020, menerangkan bahwa :

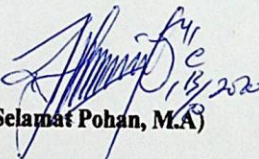
Nama : Muhammad Fajar
Npm : 1601270041
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

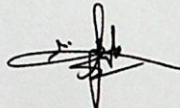
Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

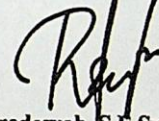

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

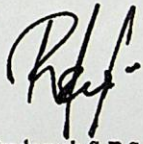


(Dr. Sugianto, MA)

Sekretaris Program Studi

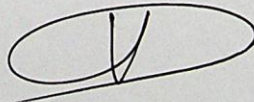

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar
NPM : 1601270041
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA
Judul Skripsi : **Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-10-2020	Bab IV direvisi bagian A. Hasil Penelitian		
10-11-2020	Bab IV direvisi bagian B. Penyajian Data serta tambahkan table deskriptif		
18-11-2020	Bab IV direvisi hasil analisis linier berganda dan perbaiki keterangan pada uji t		
23-11-2020	Bab IV direvisi bagian E. hasil pembahasan Bab V perbaiki kesimpulan serta Abstrak		
15-12-2020	ACC SKRIPSI		

Medan, 15 Desember 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi,

Selamat Pohan, S.Ag, MA

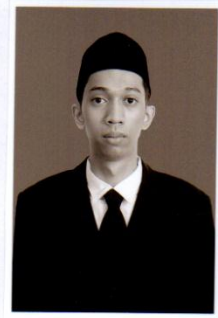
Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD FAJAR
Tempat Tanggal Lahir : Dolok Merawan, 29 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Baru, Gg. Wakaf, No. 1



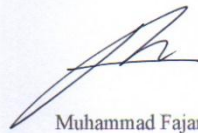
Nama Orang Tua

Ayah : Fitriadi
Ibu : Sudariati
Alamat : Dolok Merangir

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 091600 Dolok Merangir, Tamat Tahun 2010
2. SMP Swasta Muhammadiyah Serbelawan, Tamat Tahun 2013
3. SMA Swasta HKBP Pematang Siantar, Tamat Tahun 2016
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa di Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2021.

Medan, 15 Desember 2020



Muhammad Fajar

Data DPK, FDR, Bi Rate, Inflasi dan Margin Murabahah

Tahun	Bulan	DPK	FDR	Bi Rate	Inflasi	Margin Murabahah
		(Milyaran Rp)	(%)	(%)	(%)	(Milyaran Rp)
2017	1	205.783	84,74	4,75	3,49	1.262
	2	208.429	83,78	4,75	3,83	2.410
	3	213.199	83,53	4,75	3,61	3.760
	4	218.944	81,36	4,75	4,17	5.025
	5	220.392	81,96	4,75	4,33	6.297
	6	224.420	82,69	4,75	4,37	7.672
	7	228.080	80,51	4,75	3,88	8.994
	8	225.440	81,78	4,50	3,82	10.261
	9	232.349	80,12	4,25	3,72	11.577
	10	229.957	80,94	4,25	3,58	12.914
	11	232.756	80,07	4,25	3,30	14.221
	12	238.393	79,65	4,25	3,61	15.539
2018	1	239.318	77,93	4,25	3,25	1.344
	2	239.258	78,35	4,25	3,18	2.619
	3	244.820	77,63	4,25	3,40	3.988
	4	244.779	78,05	4,25	3,41	5.318
	5	241.995	79,65	4,75	3,23	6.700
	6	241.073	78,68	5,25	3,12	8.007
	7	240.596	79,45	5,25	3,18	9.379

	8	239.804	80,45	5,50	3,20	10.765
	9	251.483	78,95	5,75	2,88	12.106
	10	250.949	79,17	5,75	3,16	13.476
	11	250.755	79,69	6,00	3,23	14.856
	12	257.606	78,53	6,00	3,13	16.289
2019	1	257.052	77,92	6,00	2,82	1.442
	2	259.994	77,52	6,00	2,57	2.760
	3	262.709	78,38	6,00	2,48	4.207
	4	260.439	79,57	6,00	2,83	5.610
	5	256.690	82,01	6,00	3,32	7.078
	6	266.568	79,74	6,00	3,28	8.478
	7	265.716	79,90	5,75	3,32	9.915
	8	263.596	80,85	5,50	3,49	11.352
	9	267.343	81,56	5,25	3,39	12.846
	10	276.466	79,10	5,00	3,13	14.323
	11	275.088	80,06	5,00	3,00	15.786
	12	288.978	77,91	5,00	2,72	17.317

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-42,558	13,202		-3,223	,003	
	DPK	8,078	2,153	,889	3,751	,001	,375
	FDR	,022	,040	,125	,559	,580	,419
	Bi Rate	-,038	,096	-,078	-,396	,695	,548
	Inflasi	,386	,178	,525	2,175	,037	,361

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,269	4	,317	4,126	,009 ^b
	Residual	2,383	31	,077		
	Total	3,652	35			

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

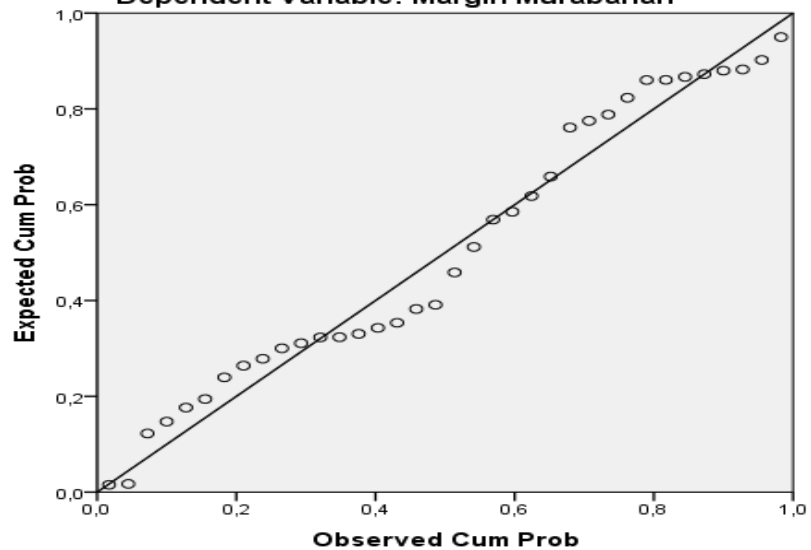
b. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

Descriptive Statistics

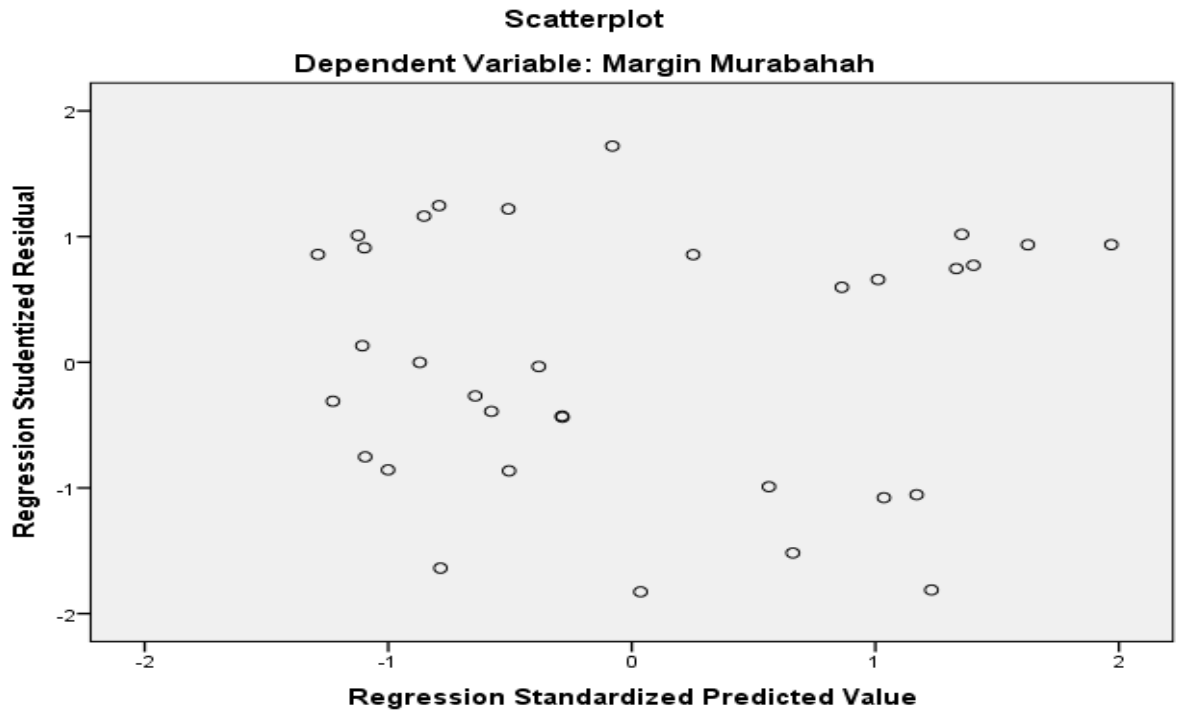
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	36	5,31	5,46	5,3878	,03555
FDR	36	77,52	84,74	80,0606	1,81307
Bi Rate	36	4,25	6,00	5,0972	,66084
Inflasi	36	2,48	4,37	3,3453	,43907
Margin Murabahah	36	3,10	4,24	3,8510	,32303
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Margin Murabahah



Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589 ^a	,347	,263	,27728	2,107

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Uji Durbin Watson

D	d1	Du	4-d1	4-du	Kesimpulan
2,107	1,2358	1,7245	2,7642	2,2755	Tidak Terdapat

					autokorelasi
--	--	--	--	--	--------------

Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-42,558	13,202		-3,223	,003		
1 DPK	8,078	2,153	,889	3,751	,001	,375	2,668
FDR	,022	,040	,125	,559	,580	,419	2,387
Bi Rate	-,038	,096	-,078	-,396	,695	,548	1,825
Inflasi	,386	,178	,525	2,175	,037	,361	2,769

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589 ^a	,347	,263	,27728	2,107

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Bi Rate, FDR, DPK

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Tabel tingkat margin Rata-rata di Bank Umum Syariah – SPS 2017

Tabel 18a. Tingkat Margin Rata-rata Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan dan Golongan Debitur Bank Umum Syariah (Average of Margin Rates of Financing Based on Type of Use and Debtor Groups) Persen (Percent)																
Indikator	2015	2016	2017												2018	Indicator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1. Modal Kerja	15,48	16,36	15,80	15,37	15,21	15,11	13,24	16,00	14,81	15,49	15,45	15,55	15,43	15,25	15,23	f. Working Capital
a. UMKM	19,96	21,19	21,70	21,32	21,23	20,96	18,05	21,83	19,90	21,54	21,56	22,03	22,39	22,14	22,11	a. Micro, Small and Medium Enterprise
i. Rupiah	20,28	21,28	21,79	21,42	21,34	21,10	18,16	21,94	19,99	21,83	21,65	22,13	22,43	22,16	22,14	i. Rupiah
ii. Valas	5,83	7,76	7,73	7,69	9,45	7,58	7,51	9,27	8,24	8,17	8,06	7,65	8,14	10,27	10,47	ii. Foreign Exchange
b. Bukan UMKM	12,25	12,93	11,60	11,08	10,92	10,75	9,65	11,79	11,44	11,23	11,25	11,09	10,82	10,63	10,59	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
i. Bumih	12,85	12,20	11,97	11,95	11,16	11,00	9,94	12,01	11,67	11,43	11,45	11,20	11,00	10,90	10,90	i. Domestic

Tabel tingkat margin Rata-rata di Bank Umum Syariah – SPS 2018

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2019

Sharia Banking Statistics, January 2019

Tabel 18a. Tingkat Margin Rata-rata Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan dan Golongan Debitur Bank Umum Syariah (Average of Margin Rates of Financing Based on Type of Use and Debtor Groups) Persen (Percent)																
Indikator	2016	2017	2018												2019	Indicator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1. Modal Kerja	16,36	15,25	15,23	15,21	15,23	15,11	15,05	15,39	14,50	14,73	14,47	14,27	14,71	14,28	13,84	1. Working Capital
a. UMKM	21,19	22,14	22,11	21,93	22,15	22,05	22,19	22,98	22,36	22,12	22,03	21,98	23,06	23,04	22,24	a. Micro, Small and Medium Enterprise
i. Rupiah	21,28	22,16	22,14	21,97	22,22	22,19	22,32	23,07	22,43	22,19	22,11	22,07	23,07	23,05	22,29	i. Rupiah
ii. Valas	7,76	10,27	10,47	10,05	11,93	4,03	5,08	6,56	7,19	7,32	8,00	7,95	5,37	3,84	2,33	ii. Foreign Exchange
b. Bukan UMKM	12,93	10,63	10,59	10,73	10,61	10,50	10,30	10,45	9,35	9,82	9,32	9,08	9,47	8,92	8,22	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
i. Rupiah	13,32	10,83	10,80	10,98	10,89	10,77	10,54	10,71	9,58	10,02	9,49	9,28	9,67	9,09	8,39	i. Rupiah
ii. Valas	7,30	7,29	7,28	7,14	6,47	6,38	6,41	6,43	5,74	6,15	6,31	5,92	6,06	5,80	5,24	ii. Foreign Exchange
2. Investasi	12,85	11,83	11,81	11,87	11,72	11,75	11,70	11,81	11,30	11,26	11,45	11,14	11,17	11,07	10,56	2. Investment
a. UMKM	15,14	14,26	13,98	13,61	13,53	13,56	13,44	13,34	13,29	13,27	13,25	13,05	13,16	12,82	12,65	a. Micro, Small and Medium Enterprise
i. Rupiah	15,23	14,26	13,98	13,61	13,53	13,56	13,45	13,35	13,29	13,27	13,25	13,06	13,16	12,82	12,65	i. Rupiah
ii. Valas	6,75	4,00	4,00	5,61	4,00	4,00	4,00	4,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	ii. Foreign Exchange
b. Bukan UMKM	11,67	10,59	10,67	10,67	10,75	10,76	10,75	10,68	10,24	10,22	10,47	10,11	10,10	10,10	9,32	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
i. Rupiah	12,57	11,14	11,23	11,24	11,32	11,37	11,34	11,31	10,85	10,81	11,07	10,65	10,59	10,58	9,74	i. Rupiah
ii. Valas	7,87	7,81	7,83	7,83	7,82	7,51	7,46	7,25	6,85	6,84	6,98	6,96	6,95	6,96	6,41	ii. Foreign Exchange
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	12,34	12,47	12,43	12,33	12,37	12,32	12,30	12,30	12,17	12,18	12,23	11,89	12,35	12,01	12,12	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
i. Rupiah	12,34	12,47	12,43	12,33	12,37	12,32	12,30	12,30	12,17	12,18	12,23	11,89	12,35	12,01	12,12	i. Rupiah
ii. Valas	-	-	-	-	13,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ii. Foreign Exchange

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

Tabel tingkat margin Rata-rata di Bank Umum Syariah – SPS 2019

yarish, Januari 2020

Sharia Banking Sta

Tabel 18a. Tingkat Margin Rata-rata Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan dan Golongan Debitur Bank Umum Syariah (Average of Margin Rates of Financing Based on Type of Use and Debtor Groups) Persen (Percent)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019												2020	Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1. Modal Kerja	16,36	15,25	14,26	13,84	14,30	13,91	13,91	14,12	14,04	14,17	14,18	14,79	13,94	14,30	13,33	1. Working Capital	
a. UMKM	21,19	22,14	23,04	22,24	22,80	23,03	23,11	23,32	23,52	23,54	23,66	24,40	23,36	23,77	22,08	a. Micro, Small and Medium Enterprise	
i. Rupiah	21,28	22,16	23,05	22,29	22,84	23,17	23,23	23,40	23,58	23,57	23,70	24,44	23,40	23,81	21,91	i. Rupiah	
ii. Valas	7,76	10,27	3,84	2,33	1,81	3,19	3,35	3,37	2,80	1,01	0,82	5,94	2,07	4,32	1,42	ii. Foreign Exchange	
b. Bukan UMKM	12,93	10,63	8,92	8,22	8,78	8,11	7,67	8,09	8,00	8,14	7,94	8,63	7,67	8,05	7,33	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise	
i. Rupiah	13,32	10,83	9,09	8,39	8,99	8,27	8,02	8,24	8,22	8,35	8,15	8,79	8,06	8,18	7,52	i. Rupiah	
ii. Valas	7,30	7,29	5,80	5,24	5,14	5,22	5,19	5,21	4,22	4,61	4,54	5,98	4,49	5,73	4,01	ii. Foreign Exchange	
2. Investasi	12,85	11,83	11,07	10,56	10,06	10,56	10,63	10,59	10,50	10,62	10,62	11,38	10,55	10,78	9,74	2. Investment	

Tabel Dana Pihak Ketiga dan FDR di Bank Umum Syariah – SPS 2017

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2018

Sharia Banking Statistics, January 2018

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																	
Periode	2016		2017												2018		Indicator
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des ¹⁾	Jan				
Bank Umum Syariah																	
CAR (%)	16,02	16,83	16,88	17,04	16,88	16,81	16,88	16,42	17,01	16,42	16,18	16,14	16,48	17,81	16,06	CAR (%)	
- Modal	23.403	27.153	27.472	27.670	28.104	28.055	28.419	28.456	29.092	27.869	27.700	27.424	29.281	31.108	31.528	- Capital	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	161.681	162.419	165.509	165.903	168.381	173.317	171.031	169.684	171.378	169.911	177.893	173.695	174.670	- Risk Weighted Assets	
ROA (%)	0,49	0,88	1,01	1,00	1,12	1,10	1,11	1,10	1,04	0,88	1,00	0,70	0,73	0,88	0,42	ROA (%)	
- Laba	977	1.426	2.514	2.489	2.823	2.801	2.844	2.848	2.714	2.557	2.631	1.859	1.933	1.637	1.190	- Profit	
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	248.819	249.704	252.394	255.492	257.141	259.590	261.068	261.927	263.485	264.481	265.710	267.570	285.397	- Average Assets	
NPF (%)	4,84	4,42	4,72	4,78	4,81	4,82	4,76	4,47	4,60	4,48	4,41	4,81	6,27	4,77	6,21	NPF (%)	
NPF Net (%)	3,18	2,17	2,48	2,77	2,67	2,80	2,80	2,88	2,78	2,72	2,74	2,78	3,06	2,68	2,88	NPF Net %	
- Non Performing Financing	7.455	7.843	8.229	8.351	8.218	8.590	8.584	8.293	8.269	8.272	8.212	9.140	9.815	9.049	9.720	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.324	4.831	4.582	4.985	5.244	5.243	5.128	5.013	5.106	5.167	5.676	4.897	5.287	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	186.508	- Total Financing to Non Bank	
FDR (%)	88,03	86,88	84,74	83,78	83,63	81,88	81,88	82,88	80,61	81,78	80,12	80,84	80,07	78,86	77,83	FDR (%)	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	186.508	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.393	239.318	- Total Third Party Funds	

Tabel Dana Pihak Ketiga dan FDR di Bank Umum Syariah – SPS 2018

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2019

Sharia Banking Statistics, January 2019

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2019 (Sharia Banking Network)																
Periode	2018		2019												Indicator	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan			
Bank Umum Syariah																
CAR (%)	16,83	17,81	18,06	18,82	18,47	17,88	18,04	20,88	20,41	20,48	21,26	21,22	21,38	20,88	20,26	CAR (%)
- Modal	27.153	31.105	31.528	32.668	33.072	31.866	34.233	36.219	35.844	36.317	38.133	37.877	38.055	36.764	37.153	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	163.306	173.695	174.670	175.432	179.057	177.709	179.816	175.877	175.609	177.474	179.447	178.500	177.887	180.300	183.430	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,88	0,88	0,42	0,74	1,28	1,28	1,31	1,37	1,36	1,36	1,41	1,28	1,28	1,28	1,61	ROA (%)

Tabel Dana Pihak Ketiga dan FDR di Bank Umum Syariah – SPS 2019

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2020

Sharia Banking Statistics, January 2020

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																	
Periode	2018	2017	2018	2019												2020	Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
Bank Umum Syariah				Sharia Commercial Bank													
CAR (%)	16,83	17,81	20,39	20,25	20,80	19,85	19,81	19,82	19,58	19,72	20,36	20,39	20,64	20,48	20,59	20,27	CAR (%)
- Modal	27.153	31.105	36.764	37.153	37.198	37.114	36.954	37.241	37.255	37.759	39.167	39.381	39.860	40.102	40.715	41.070	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	163.306	173.695	180.300	183.430	183.230	186.945	188.477	189.813	190.505	191.460	192.331	193.148	194.094	195.820	197.727	202.615	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,88	0,88	1,28	1,61	1,32	1,48	1,62	1,58	1,81	1,82	1,84	1,88	1,86	1,87	1,79	1,88	ROA (%)
- Laba	1.426	1.697	3.806	4.712	4.121	4.588	4.778	4.895	5.079	5.115	5.209	5.263	5.275	5.375	5.598	5.495	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	225.804	267.570	298.044	311.401	313.074	314.735	314.702	314.404	315.828	316.529	317.073	317.957	319.541	320.990	323.438	346.373	- Average Assets
NPF (%)	4,42	4,78	9,29	9,39	9,44	9,44	9,58	9,48	9,38	9,44	9,02	9,48	9,47	9,47	9,23	9,48	NPF (%)
NPF Net (%)	2,17	2,67	1,95	2,07	2,09	2,09	2,19	2,19	2,10	2,07	2,07	2,04	2,09	2,08	2,02	2,02	NPF Net (%)
- Non Performing Financing	7.943	9.030	6.597	6.798	6.935	7.090	7.424	7.355	7.137	7.130	7.330	7.240	7.541	7.638	7.263	7.720	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	3.860	4.680	3.938	4.137	4.205	4.179	4.535	4.479	4.472	4.255	4.421	4.450	4.804	4.578	4.241	4.505	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.119	218.049	218.697	220.229	225.146	223.183	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	86,89	79,81	78,53	77,82	77,52	78,38	79,57	82,01	79,74	79,90	80,85	81,68	79,10	80,08	77,91	77,90	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.119	218.049	218.697	220.229	225.146	223.183	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	206.407	238.393	257.605	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	275.088	288.978	286.485	- Total Third Party Funds

Data Bi Rate 2017

No	Tanggal	BI-7 Day	Pranala Siaran Pers
41	19 Oktober 2017	4.25 %	Lihat
42	22 September 2017	4.25 %	Lihat
43	22 Agustus 2017	4.50 %	Lihat
44	20 Juli 2017	4.75 %	Lihat
45	15 Juni 2017	4.75 %	Lihat
46	18 Mei 2017	4.75 %	Lihat
47	20 April 2017	4.75 %	Lihat
48	16 Maret 2017	4.75 %	Lihat
49	16 Februari 2017	4.75 %	Lihat
50	19 Januari 2017	4.75 %	Lihat

Data Bi Rate 2018

No	Tanggal	BI-7 Day	Pranala Siaran Pers
31	19 Juli 2018	5.25 %	Lihat
32	29 Juni 2018	5.25 %	Lihat
33	30 Mei 2018	4.75 %	Lihat
34	17 Mei 2018	4.50 %	Lihat
35	19 April 2018	4.25 %	Lihat
36	22 Maret 2018	4.25 %	Lihat
37	15 Februari 2018	4.25 %	Lihat
38	18 Januari 2018	4.25 %	Lihat
39	14 Desember 2017	4.25 %	Lihat
40	16 November 2017	4.25 %	Lihat

Data Bi Rate 2019

No	Tanggal	BI-7 Day	Pranala Siaran Pers
21	16 Mei 2019	6.00 %	Lihat
22	25 April 2019	6.00 %	Lihat
23	21 Maret 2019	6.00 %	Lihat
24	21 Februari 2019	6.00 %	Lihat
25	17 Januari 2019	6.00 %	Lihat
26	20 Desember 2018	6.00 %	Lihat
27	15 November 2018	6.00 %	Lihat
28	23 Oktober 2018	5.75 %	Lihat
29	27 September 2018	5.75 %	Lihat
30	15 Agustus 2018	5.50 %	Lihat

No	Tanggal	BI-7 Day	Pranala Siaran Pers
11	19 Maret 2020	4.50 %	Lihat
12	20 Februari 2020	4.75 %	Lihat
13	23 Januari 2020	5.00 %	Lihat
14	19 Desember 2019	5.00 %	Lihat
15	21 November 2019	5.00 %	Lihat
16	24 Oktober 2019	5.00 %	Lihat
17	19 September 2019	5.25 %	Lihat
18	22 Agustus 2019	5.50 %	Lihat
19	18 Juli 2019	5.75 %	Lihat
20	20 Juni 2019	6.00 %	Lihat

Data Inflasi 2017

Tanggal	Data Inflasi
Juni 2017	4.37 %
Mei 2017	4.33 %
April 2017	4.17 %
Maret 2017	3.61 %
Februari 2017	3.83 %
Januari 2017	3.49 %

Data Inflasi 2018

Tanggal	Data Inflasi
April 2018	3.41 %
Maret 2018	3.4 %
Februari 2018	3.18 %
Januari 2018	3.25 %
Desember 2017	3.61 %
November 2017	3.3 %
Oktober 2017	3.58 %
September 2017	3.72 %
Agustus 2017	3.82 %
Juli 2017	3.88 %

Data Inflasi 2019

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
November 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %
Agustus 2018	3.2 %
Juli 2018	3.18 %
Juni 2018	3.12 %
Mei 2018	3.23 %

Activate Windows

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2019	2.72 %
November 2019	3 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %

Activate Windows

